

**STRATEGI *FUNDRAISING* PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
DI UPZIS NU- CARE LAZISNU KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.E)

Oleh :  
**NUR LELAELISA**  
**NIM. 1817204032**

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Lelaelisa  
NIM : 1817204032  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : **Strategi Fundraising Program Gerakan Koin  
NU Di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten  
Purbalingga**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Lelaelisa

NIM. 1817204032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI FUNDRAISING PROGRAM GERAKAN KOIN NU  
DI UPZIS NU-CARE LAZISNU KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Nur Lelaelisa NIM 1817204032** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **15 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Slamet Akhmadi, M.S.I  
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji

H. Sochim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 22 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH Saifuddi Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

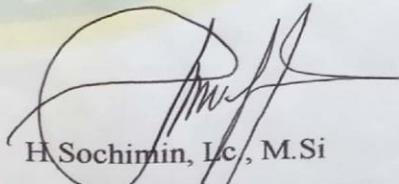
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Nur Lelaelisa, NIM 1817204032 yang berjudul : **Strategi *Fundraising* Program Gerakan Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gela sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syaria' ah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 02 Februari 2022

Pembimbing



H. Sochim, Lc., M.Si  
NIP. 196910092003121001

## **STRATEGI *FUNDRAISING* PROGRAM GERAKAN KOIN NU DI UPZIS NU CARE LAZISNU KABUPATEN PURBALINGGA**

**Nur Lelaelisa**

**NIM. 1817204032**

Email : [nurmazawa160999@gmail.com](mailto:nurmazawa160999@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

### **ABSTRAK**

*Fundraising* merupakan penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat baik masyarakat keatas maupun menengah kebawah. Salah satu dari *fundraising* yaitu program gerakan Koin NU Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga. Program Gerakan Koin NU merupakan salah satu program dimana gerakan Koin NU ini dilakukan dengan cara mengumpulkan koin receh yang dimasukan kekaleng-kaleng disetiap ranting untuk disetorkan setiap bulannya. Strategi *Fundraising* program gerakan Koin NU pada lembaga Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga dilakukan untuk meningkatkan jumlah perolehan dana Koin NU setiap tahunnya serta adanya strategi pada lembaga Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga tentu dapat memberikan arah jangka panjang yang dituju untuk membantu lembaga dalam menyusun strategi tersebut berjalan lebih efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan begitu peneliti mencari tahu data-data perolehan Koin NU yang tersebar di 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Dengan tujuan untuk mengetahui perolehan hasil dari program Koin NU. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising program gerakan Koin NU dan faktor-kualitatif jenis penelitian lapangan faktor serta hambatan yang dihadapi oleh Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga dalam penghimpunan Koin NU. Dengan menggunakan metode (*field research*). Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan cara mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil strategi fundraising yang dilakukan oleh Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga peneliti mendapatkan bahwa hal yang dilakukan Upzis Nu-Care Kabupaten Purbalingga adalah terbuka untuk munfiq (orang yang berinfak) dalam mengelola dana Koin NU, semakin banyaknya dana yang diperoleh semakin banyak dana yang disalurkan untuk dirasakan kebermanfaatannya. Serta penghimpunan Koin NU dibagi 50% untuk ranting NU, 22,5% untuk Upzis, dan 27,5% disetorkan ke Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci : Strategi, *Fundraising*, Koin NU

**FUNDRAISING STRATEGY OF THE NU COIN MOVEMENT  
PROGRAM IN UPZIS NU CARE LAZISNU REGENCY**

**Nur Lelaelisa**

**NIM. 1817204032**

Email : [nurmazawa160999@gmail.com](mailto:nurmazawa160999@gmail.com)

Management of Zakat and Waqf

Islamic Economic and Business Faculty

State Islamic University Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

*Fundraising* is the collection of funds sourced from the community both the upper and lower middle class. One of the *fundraising* programs is the Upzis NU Care Lazisnu Coin movement program Purbalingga Regency. The NU Coin Movement program is one the programs where the NU Coin movement is carried out by collecting small change which is put in cans in each branch to be deposited every month. He Strategy *Fundraising* for the NU Coin movement program at the Upzis NU Care Lazisnu institution Purbalingga Regency is carried out to increase the amount of NU Coin funds each year as well as the strategy at the Upzis NU Care Lazisnu institution in Purbalingga Regency it runs more effectivel.

This type of research is qualitative research namely research that produces descriptive date in the form of written or spoken words from people and observed behavior. In this way researchers find out data on the acquisition of NU Coins spread across 18 sub district in Purbalingga Regency. With the aim of knowing the results obtained from the NU Coin program. The purpose of this study was to find out how the *fundarising* strategy of the NU Coin movement program and qualitative factors types of field research factors and obstacles fced by Upzis NU Care Lazisnu Purbalingga Regency in collecting NU Coins. By using the method (field research). The data used are primay and secondary daya by collecting data from observations, interviews, and documentation.

Based on the results of the *fundarising* strategy carried out by Upzis NU Care Lazisnu Purbalingga Regency reseachs found that Upzis NU Care Lazisnu Purbalingga Regency is it open to munfiq (people who donate) in managing NU Coin funds obtained the more funds are channeled to feel the benefit of the people. And the collection of Nu Coins divided by 50% for Nu branches, 22,5% for Upzis, and 27,5% deposited in Upzis NU Care Lazisnu Regency.

Keywords : Strategy, *Fundarising*, NU Coin

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi saya persembahkan kepada orang tua saya yang saya sayangi, Bapak Akhmad Supangat dan Ibu Sulistiowati. Terimakasih atas doa-doa yang setiap hari kalian panjatkan serta dorongan dan semangat kalian untuk saya. Semoga pengorbanan yang telah kalian lakukan untuk anak-anak tersayang diberikan yang terbaik oleh Allah SWT.

Aamiin.



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Al	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ta	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

## B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
---	--------	---------	---

اَ	Kasrah	Ditulis	I
اِ	Dammah	Ditulis	U

### C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	jáhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	A
	تنس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furûd

### D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya ' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

### E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat

### F. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	Al-qiyás
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	As-samá
--------	---------	---------

### G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji syukur senantiasa penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga*. Tidak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat Beliau hingga akhir zaman Aamiin. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus di penuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri) Purwokerto untuk program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri tanpa doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat bejasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag selaku Rektor UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Rahmini Hadi, S.E., M.Si selaku Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Seluruh Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Semua pihak Kantor Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.
8. Kedua orang tua saya Bapak Akhmad Supangat dan Ibu Sulistiowati yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan selalu memberikan segalanya yang

terbaik untuk saya sehingga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih baik sampai saat ini. Terimakasih banyak atas jasa yang tidak pernah mampu terbalaskan. Serta seluruh keluarga besar, terimakasih atas kasih sayang dan doa yang sungguh berharga.

9. Teruntuk Mas Dwi Sahhendri, S.Pd, saya mengucapkan terimakasih karena telah menjadi penyemangat yang baik dan memberiku dorongan serta motivasi yang tinggi sejak di bangku kuliah sampai lulus dalam memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keyakinan. Kebaikan-kebaikan yang tidak akan mampu dan tidak akan cukup saya balas, semoga kebahagiaan dunia dan akhirat selalu menyertaimu.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan satu kelas Manajemen Zakat dan Wakaf selama 4 tahun menimba ilmu bersama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Teman-Teman PPL LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto
12. Teman-Teman KKN Angkatan - 49

Dalam penyusunan Skripsi ini, penyusun menyadari banyak kekurangan, baik sengaja maupun tidak disengaja. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu, penyusun mohon maaf atas segala kekurangan, serta penyusun tidak menutup diri terhadap saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penyusun.

Akhir kata, semoga dukungan, bimbingan dan doa serta saran maupun masukan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita semua dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 18 Januari 2022

Nur Lelaelisa

NIM. 1817204032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Strategi Fundraising .....	9
1. Pengertian Strategi .....	9
2. Konsep Strategi .....	10
3. Fungsi Strategi .....	11
4. Faktor- Faktor Strategi .....	11
5. Implementasi Strategi .....	13
6. Pengertian Fundraising .....	14

7. Strategi Fundraising .....	1
8. Tujuan Fundraising .....	18
B. Konsep Fundraising .....	29
C. Zakat, Infak dan Shadaqah .....	29
D. Gerakan Koin NU .....	21
E. Kajian Pustaka .....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Data dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.....	39
1. Sejarah dan Perkembangan Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	39
2. Visi dan Misi Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.....	41
3. Legalitas .....	42
4. Program Kerja .....	42
5. Layanan dalam Penggalangan Dana ZIS di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	45
6. Prosedur Penyetoran Koin NU.....	46
7. Pekerjaan Teknis Yang Dillakukan Dalam Kegitan Penggalangan Dana ZIS di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupten Purbalingga.....	47
8. Program Penggalangan Dana ZIS .....	47
9. Program Pentasharufan Dana ZIS .....	47
10. Struktur Organisasi Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	56

B. Strategi Fundraising Program Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	61
1. Sejarah Koin NU .....	61
2. Strategi Fundarising Program Gerakan Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	63
3. Implementasi Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU Upzis Nu Care Lzisnu Kabupaten Purbalingga.....	64
C. Evaluasi Fundraising Program Gerakan Koin NU Yang Telah Diterapkan Oleh Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.....	68
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Fundarising Dalam Program Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.....	69
1. Faktor Pendukung Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	69
2. Faktor Penghambat Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga .....	72
BAB V : PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	96

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Perolehan Koin NU Tahun 2018 – 2021 se-Barlingmascakeb
- Tabel 2 Hasil Penelitian Terdahulu
- Tabel 3 Program Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Komponen Dalam Analisis Data
- Gambar 2 Struktur Organisasi Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga
- Gambar 3 Struktur Tim Manajemen Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Kwitansi Online Bukti Penyetoran Koin NU
- Lampiran 3 Kwitansi Bukti Penyetoran Koin NU
- Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 6 Sertiikat BTA-PPI
- Lampiran 7 Sertifikat PPL
- Lampiran 8 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 Sertifikat PBM



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah fundamental yang sedang di hadapi oleh semua bangsa, salah satunya Indonesia. Kemiskinan yang melanda umat Islam adalah suatu ironi, mengingat agama Islam menegaskan umatnya untuk mengeluarkan *zakat, infak, shadaqah*. Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki lembaga resmi pemerintah yang berwenang untuk melakukan pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, shadaqah. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menurut undang-undang tersebut terdapat 2 (dua) lembaga atau badan yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola yang berhak mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat (Kurniawan, 2020).

Di Indonesia sudah banyak lembaga-lembaga yang dibangun oleh masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan masyarakat. Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pertama kali di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926 oleh para ulama pengasuk pondok pesantren yang didalam terdiri komunitas Islam ini yang didalamnya terdapat wawasan, pandangan sikap, tata cara, pembaharuan, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah. Persamaan ini sangat membudaya dan menjadi watak atau karakter adalah dalam lembaga Nahdlatul Ulama(NU) yaitu sebagai wadah untuk memperjuangkan kemerdekaan. Tetapi juga untuk mempertahankan pasukan hizbullah, sabilillah, serta resolusi jihad yang diinisiasi oleh K.H.Hasyim Asy'ai merupakan implementasi dari kawasan kebangsaan dan Negara Indonesia.

Sikap kemasyarakatan NU merupakan sebuah acuan serta kerangka referensi yang baik karena secara organisasi maupun individu juga bagi warga NU dalam kehidupan ini masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) dituntut untuk mengembangkan aspek muamalah dan pengabdian kemasyarakatan dengan tetap memperhatikan nilai budaya, dan keikhlasan bangsa Indonesia. Salah satu amanah mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) Jombang tahun 2009 tentang peningkatan bidang ekonomi yang berbasis keutamaan. Merupakan suatu sinyal bagi pengurus Nahdlatul Ulama (NU) yang dipimpin oleh K.H. Said Aqil Siroj. Dalam halnya memiliki pemikiran yang serius dalam bidang kesejahteraan umat. Selain itu, Pengurus PBNU juga sudah melaksanakan berbagai macam program yang menjadi kegiatan seperti halnya melakukan advokasi, mejalin hubungan kerjasama dengan swasta dan pemerintah serta membentuk suatu perkumpulan saudagar Nadliyin untuk mewujudkan umat yang mandiri dalam bidang ekonomi masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yang mayoritas di Desa berprofesi sebagai petani serta masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yang hidup di kota tidak sedikit yang hanya bergerak dalam bidang industri. Jika dibandingkan dengan sejumlah orang mereka masih sangat sedikit. Dengan demikian, dalam hal mengatasi permasalahan ekonomi kini pengurus PBNU perlu berupaya semaksimal untuk memberdayakan mayoritas masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) agar mereka memiliki ekonomi yang jauh lebih baik.

Dari latar belakang di atas munculah beberapa program yaitu mengumpulkan dana yang disebut dengan infaq ialah melalui suatu program Koin NU atau Kotak Koin NU. Dalam hal ini warga khususnya Nahdlatul Ulama (NU) melakukan Gerakan Koin NU ini ialah suatu gerakan Nahdliyin untuk mengumpulkan uang receh atau Koin NU dari rumah-rumah kerumah masyarakat NU dengan memberikan kotak Koin yang berukuran 9x9 cm. Setiap rumah masyarakat NU ini diharapkan masyarakat berpartisipasi untuk mengisi kotak Koin ini dengan uang receh seikhlasnya tanpa batas nominalnya..

Bentuk dari kotak kecil Koin NU ini memiliki sejarah yaitu sebagai berikut :

- a. Itba' pada logo NU terdapat bintang Sembilan
- b. Itba' para wali yang berjumlah Sembilan atau walisongo
- c. Terinspirasi pada keistimewaan angka tertinggi yaitu Sembilan angka dimana angka yang apabila dikalikan dengan angka berapapun hasilnya nol yang hasilnya terdiri angka yang apabila ditambahkan jumlahnya adalah Sembilan.

Dengan adanya program Kotak Koin NU ini pengurus PBNU berharap semoga memberi ajaran kepada masyarakat luas khususnya untuk masyarakat NU.

Menurut Zidane menjelaskan bahwa “program Koin NU ini sangat memungkinkan untuk membangun pemberdayaan masyarakat karena semiskin-miskinya seseorang dan sepele-pelitnya seseorang dapat berinfaq baik dari mulai anak -anak, bapak- bapak, maupun ibu-ibu dapat berinfaq. Karena tidak harus memiliki jumlah nominal yang tinggi dalam berinfaq tersebut uang seratus rupiahpun dapat diinfaqkan. Karena uang seratus rupiah tersebut merupakan uang koin atau receh”

Demi mewujudkan cita-cita NU yaitu pemberdayaan masyarakat NU juga memiliki ekonomi yang kuat dan mandiri perlu adanya suatu gerakan agar dapat mewujudkan cita-cita tersebut. NU merupakan suatu organisasi keagamaan yang besar akan tetapi NU tidak memiliki dana yang kuat untuk menjalankan suatu program tersebut. Dari situlah muncul suatu gerakan yaitu gerakan kotak koin NU atau kotak infaq. Salah satu tujuannya NU adalah memberdayakan masyarakat, keberdayaan dana yang juga harus mencakup alokasi khususnya bagi kelompok masyarakat NU yang membutuhkan bantuan khususnya seperti dana kematian, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya (Lazisnu, 2019)

Salah satunya lembaga yang dibangun oleh masyarakat adalah Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) dalam lembaga Lazisnu dalam lembaga tersebut memiliki Program kerja salah

satunya yaitu program Koin NU Peduli atau Gerakan KOIN NU Peduli (Maulana, 2020).

Pentingnya gerakan *infaq* bagi kehidupan masyarakat menjadi pendorong organisasi-organisasi Islam untuk berlomba-lomba mendirikan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS). Salah satu organisasi keislaman yang mendirikan Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU), dan menjadi organisasi Islam terbesar dan tertua di Indonesia. Lembaga NU yang mendirikan sehingga mengalami *rebranding* menjadi Nu-Care Lazisnu. Oleh karena itu, NU Care Lazisnu memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan zakat, infak, shadaqah. Dengan demikian, Nu-Care Lazisnu juga terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donator koin sehingga membuat perencanaan dari mulai pencatatan hingga penyaluran sehingga bisa dilihat secara real time melalui system IT yang efektif dan efisien (Mustaqim, 2019).

Salah satu program dari Lazisnu yaitu Kotak *Infaq* NU atau Koin NU. Program Koin NU merupakan program dari Lazisnu yang merupakan mengumpulkan uang recehan atau koin berupa uang seratus rupiah bahkan limaratus rupiah kotak infaq yang dititipkan disetiap rumah-rumah warga NU dan disetiap satu bulan sekali rutin disetorkan kepetugas yang bersangkutan (Maulana, 2020).

Berdasarkan Observasi di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga diketahui bahwa Luas Wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 77.764 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,39% yang tersebar di 18 Kecamatan, 224 Desa, dan 15 Kelurahan. Di Upzis Nu-Care Lazisnu Purbalingga terdapat 4 Program Penggalangan Dana (*Fundraising*). Salah satunya yaitu program Koin NU. Program Koin NU merupakan tempat wadah penyaluran infak dan sedekah warga NU Kabupaten Purbalingga. Program Koin NU telah berjalan selama 6 tahun, dimana sampai saat ini program koin NU sudah merambah ke 12 Kecamatan dari total 18 Kecamatan di Kabupaten Purbalingga.

**Tabel 1**  
**Daftar Perolehan Koin NU Tahun 2018-2021**  
**Se-Barlingmascakeb**

No	Nama	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Upzis Nu care Lazisnu Banjarnegara	Rp 200.750.500,00	Rp 180.010.000,00	Rp 150.180.500,00	Rp 800.790.100,00
2	Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga	Rp 290.332.670,00	Rp 611.085.970,00	Rp 426.491.560,00	Rp 1.213.809.900,00
3	Upzis Nu Care Lazisnu Banyumas	Rp 514.495.000,00	Rp 340.409.800,00	Rp 915.775.000,00	Rp 895.750.800,00
4	Upzis Nu Care Lazisnu Cilacap	Rp 137.042.500,00	Rp 300.729.700,00	Rp 510.187.500,00	Rp 750.800.100,00
5	Upzi Nu Care Lazisnu Kebumen	Rp 250.890.100,00	Rp 300.850.100,00	Rp 120.020.500,00	Rp 750.010.000,00

Sumber : Website Upzis Nu Care Lazisnu

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa menunjukan perolehan Koin NU dari Tahun 2018-2021 se-Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen). Menunjukan bahwa perolehan Koin NU tiap tahun mengalami penurunan dan mengalami peningkatan, akan tetapi dilihat dari data di atas bahwa Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga memperoleh hasil yang meningkat ditahun 2020-2021 Dengan demikian , Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga mengalami peningkatan dalam perolehan Koin NU.

Strategi Koin NU yang belum maksimal disebabkan karena kesadaran masyarakat yang masih minimal sangat rendah untuk melakukan gerakan mengumpulkan Koin NU berupa uang receh. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Pertama, . Belum maksimalnya penggalangan dana atau fundraising Koin NU Upzis Nu-Care Lazisnu Purbalingga, maka akan berpengaruh terhadap penyaluran dana yang tidak maksimal. Upaya Strategi fundraising telah dilakukan oleh Upzis Nu-Care . Namun pelaksanaan fundraisingnya belum optimal, buktinya hasil Koin NU masih sangat jauh dari realita.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul “**Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga**”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Fundraising**

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sargeant, strategi fundraising adalah bagian dari pendekatan dalam rangka mencapai tujuan dan berfungsi untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari suatu organisasi pelayanan sosial dengan organisasi pelayanan sosial lainnya (Rachmasari, 2016)

## 2. Upzis Nu-Care

Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga adalah Lembaga pengelola Zakat Infak Shadaqah di tingkat Kabupaten yang dapat beroperasi dengan Surat Keputusan pengesahan sebagai Upzis dari PP NU Care Lazisnu. Dalam penelitian ini, Upzis yang dijadikan lokasi penelitian Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

## 3. Koin NU

Menurut Intan, gerakan Koin NU merupakan gerakan penghimpunan dana atau penggalangan dana infaq dari masyarakat nahdliyin (NU) mulai dari masyarakat kelas atas sampai masyarakat bawah yang keadaan ekonominya kurang mampu. Sehingga gerakan Koin NU ini dilakukan untuk menekankan mengenai pentingnya infaq, bukan terletak pada nominal infaq. Dengan demikian gerakan Koin NU atau infaq yang dikumpulkan berupa uang koin atau recehan, sehingga bisa dilakukan oleh masyarakat dapat dengan secara ringan (Nazila, Intan Putri, 2019).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat menimbulkan beberapa pertanyaan oleh peneliti yaitu ;

1. Bagaimana strategi *fundraising* program gerakan Koin NU yang dilakukan oleh UPZIS Nu-Care LAZISNU Purbalingga ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat program gerakan Koin Nu di UPZIS Nu-Care LAZISNU Purbalingga.

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis strategi *fundraising* program gerakan Koin NU di Upzis Nu-Care Lazisnu Purbalingga.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program gerakan Koin NU di Upzis Nu-Care LAZISNU Purbalingga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis yang melakukan penelitian akan tetapi bagi pihak-pihak membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi di Perpustakaan UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
  - b. Dapat dijadikan bahan bacaan untuk mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf
  - c. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti yang akan melakukan kajian serupa dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Kegunaan penelitian untuk menambah wawasan tentang strategi *fundraising* agar lebih maksimal di Upzis Nu-Care Lazisnu Purbalingga.
  - b. Dapat memberikan informasi bagi praktisi hukum dalam bidang *fundraising* Koin NU.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut dan jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

##### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan juga hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan.

**BAB II METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis metode penelitian, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari pengamatan atau penelitian. Hasil pengamatan merupakan isi bagian yang penting dari teks ilmiah. Hasil pembahasan sebagai pertimbangan atau acuan untuk dijadikan sebagai sebuah teori.

**BAB V PENUTUP**

Membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang dibahas sebelumnya keterbukaan serta saran.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Strategi *Fundraising*

#### 1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer dan *nag* = memimpin) yang mempunyai artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan 2 perspektif yang berbeda yaitu : (1) dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (*intends to do*), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*).

Strategi merupakan cara untuk menentukan apa yang seharusnya dikerjakan oleh perusahaan agar tercapai misi dan tujuan perusahaan. Dengan kata lain strategi adalah cara yang harus dilakukan oleh perusahaan agar memiliki keunggulan bersaing yang berkesinambungan (Arraniri, 2014). Menurut Armstrong strategi merupakan suatu hal yang meliputi seluruh yang berhubungan dengan sistem yang bertujuan untuk merencanakan dan menetapkan harga suatu produk sampai memasarkannya serta mendistribusikan barang dan jasa yang agar dapat memberi kepuasan pembeli *actual* serta potensial (Sanwani, 2017).

Secara umum strategi yaitu prioritas yang diambil oleh organisasi dengan pilhan bagaimana menentukan cara terbaik untuk melampaui visi dan misioner tersebut. Definisi ini juga disesuaikan dengan kata *stratego* yang artinya merencanakan pemusnahan musuh lewat sumber yang efektif. Sedangkan strategi menurut Onong Effendi adalah suatu perpaduan perencanaan dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi juga harus mampu menunjukkan bagaimana operasinya secara praktis secara pendekatan dari sisi waktu yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi. Strategi merupakan keseluruhan keputusan yang kondisional tentang tindakan apa yang akan

dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi strategi itu mempertimbangkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang kemungkinan akan datang untuk mencapai efektifitas (Rohmat Agung, 2018)

Menurut Chandler (1962), strategi yaitu suatu alat yang dapat mengukur tujuan perusahaan sudah tercapai yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter (1985) strategi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam keunggulan bersaing.

Menurut Quinn (1999) strategi diartikan sebagai bentuk atau rencana dengan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan serta rangkaian dalam suatu organisasi yang menjadi seluruh kesatuan secara utuh. Strategi dibuat untuk membantu penyusunan serta pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan, strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal, kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.

Dari pendapat para Ahli diatas, strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen untuk mencapai puncak dan tujuan yang diharapkan. Rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi serta menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif (Budio, 2019)

## 2. Konsep Strategi

Strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan serta dalam perkembangannya, konsep mengenai strategis yang terus berkembang, hal ini dapat di tunjukan oleh adanya perbedaan konsep strategi selama 30 tahun terakhir. Hasil dari banyaknya strategi-strategi yang timbul pada setiap perusahaan atau organisasi, karena pemahaman yang baik mengenai konsep strategi pemahaman yang baik tentunya sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun, konsep strategi tersebut adalah :

- a. *Distinctive competence*, merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan dengan pesaing yang lain.
- b. *Competitive advantage*, merupakan keunggulan bersaing dalam suatu perusahaan, karena pemilihan strategi perusahaan yang baik untuk merebut peluang yang besar serta dapat membaca bagaimana keadaan pesaingnya.
- c. Strategi *focus*, merupakan salah satu ciri-ciri dari suatu perusahaan untuk yang memfokuskan pada pangsa pasar kecil untuk menghindari, serta strategi ini menggunakan staretgi kepemimpinan. (Susanti, 2018).

### 3. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yaitu :

- a. Mengkomunikasikan suatu visi yang tercapai dengan merumuskan strategi agar bisa mengembangkan serta menilai alternative strategi yang akan dilakukan agar sesuai dengan kapabilitas suaru organisasi. Dimana hal tersebut, dikaitan dengan adanya kekuatan serta kesuksesan yang didapat sekarang.
- b. Memanfaatkan suatu eksplotasi untuk keberhasilan serta menyelidiki peluang yang ada disekitarnya
- c. Mengembangkan sumber daya manusia agar nantinya bisa mencipatakan reputasi yang nyata.
- d. Koordinasi strategi adanya kegiatan atau aktivitas organisasi yang harus disiapkan agar tercapainya organisasi tersebut.
- e. Respon terhadap suatu keadaan yang sedang dijalani atau dihadapi (Assauri, 2013).

### 4. Faktor-Faktor Strategi

#### a. Faktor Internal

Faktor strategi dapat terjadi pada internal organisasi atau lembaga itu sendiri, diantaranya : *Pertama*, seorang pemimpin yang memiliki

hak atas kepemimpinannya untuk menentukan keputusan dari setiap kebijakan, sehingga dapat mempengaruhi faktor strategi yang akan dilakukan. *Kedua*, faktor berikutnya ialah sumber daya manusia (SDM) yang berkompentensi sesuai pada bidangnya, serta memiliki profesionalitas dalam bekerja. *Ketiga*, sistem kerja yang baik, karena dengan adanya sistem kerja yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap strategi yang akan direncanakan. *Keempat*, citra positif (*Brand Image*), merupakan citra lembaga yang harus dibentuk agar mendapatkan nilai positif yang akan memberikan kemudahan dalam menjalankan strategi. *Kelima*, produk atau jasa layanan jasa, produk berupa program kegiatan yang dikemas dengan baik menjadi hal penting untuk memberikan daya tarik kepada masyarakat.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang akan mempengaruhi strategi pada organisasi atau lembaga, diantaranya : *Pertama*, perubahan regulasi, yang dimaksud adanya perubahan regulasi pada organisasi terjadi karena disebabkan oleh pihak lain, contohnya pemerintah yang memiliki keputusan dalam membuat atau menghapus regulasi, al itu akan mempengaruhi strategi yang akan dijalani oleh setiap organisasi. *Kedua*, lingkungan masyarakat, kehidupan pada masarakat akan terus berubah dan berkembang seiiring berjalanya waktu, perubahan itu akan mempengaruhi strategi, karena harus menyesuaikan dan mengikuti dengan tren masyarakat yang terus berganti setiap waktunya. *Ketiga*, momentum waktu, setiap organisasi atau lembaga harus mengetahui setiap moment penting yang akan terjadi dalam kehidupan masyarakat. Karena hal ini akan menjadi faktor yang akan mempengaruhi strategi pada setiap organisasi atau lembaga jika berhasil mendapatkan moment baik pada waktu tertentu (Syaifulloh, 2020).

## 5. Implementasi Strategi

Menurut Wheelen implementasi strategi adalah sekumpulan atau sekelompok berbagai aktivitas serta pilihan yang nantinya digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan serta membutuhkan strategi-strategi yang ada, dimana strategi ini termasuk kunci kedalam manajemen strategi keseluruhan. (Soepardi, 2005).

## 6. Pengertian *Fundraising*

*Fundraising* berasal dari bahasa Inggris yakni *fund* yang artinya dana, serta kata *raising* yang artinya menghimpun atau mengumpulkan. *Fundraising* merupakan suatu konsep penghimpunan dana, dana yang terkumpul yang berasal dari sumber masyarakat. Kemudian nantinya akan digunakan untuk operasional lembaga serta disalurkan untuk kegiatan yang lain, dan juga untuk kebermanfaatan umat. Sehingga adanya tujuan lembaga bisa tercapai dengan baik. Dalam kegiatan penghimpunan atau fundraising ini sumber perolehan dana tidak hanya didapatkan dari masyarakat tetapi juga bersumber dari dana yang lain. (Marwing, 2015).

*Fundraising* menurut bahasa ialah penggalangan dana atau penghimpunan dana, sedangkan fundarusing menurut istilah ialah penggalangan dana baik dana zakat infak shadaqah baik dana yang berasal dari masyarakat baik individu maupun kelompok. Kemudian dana tersebut nantinya akan disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima ataupun kepada mustahik.

- a. Mempengaruhi masyarakat memiliki arti yang dimaknai dengan memberitahukan kepada masyarakat tentang keberadaan unit pengumpul zakat (UPZ).
- b. Mempengaruhi masyarakat juga dapat diartikan sebagai harta, karena harta yang dimiliki tidaklah untuk dibawa mati, tetapi untuk mengingatkan bahwa harta adalah titipan serta harta dapat disalurkan kepada orang yang bermanfaat karena tujuannya untuk sosial.

- c. Mempengaruhi juga dapat diartikan sebagai peranan terpenting dalam hal kepedulian sosial, disamping itu juga memperhatikan



- d. kinerja *annual report* calon donator. serta memberikan dorongan untuk memberikan sumbangan dana untuk masyarakat yang kurang mampu. Sehingga kegiatan tersebut mencari simpati dukungan masyarakat..
- e. untuk membujuk para donator dan muzaki untuk memberikan sumbangan dananya untuk disetorkan kepada lembaga atau yang mengelolanya dengan berinteraksi.
- f. Mempengaruhi juga dapat diartikan sebagai gambaran dari beberapa program kerja yang kegiatannya menyentuh dasar-dasar nurani seseorang. Selain itu juga mempengaruhi untuk mengajak masyarakat untuk memberikan zakat infak shadaqahnya kepada lembaga pengelola zakat.
- g. Mempengaruhi dalam lingkung *fundraising* sebagai suatu lembaga pengelola zakat diperkenankan untuk memaksa, tetapi jika diperbolehkan dan tidak menimbulkan banyak kekhawatiran serta keburukan. (Susilawati, 2018).

*Fundraising* merupakan cara untuk menyampaikan gagasan yang didadatkan memlaui suatu penawaran yang dilakukan oleh lembaga melalui program salah satunya kegiatan *fundraising* khususnya muzakki yang mau menyalurkan dananya, dalam hal ini yang disebut pihak yang melakukan *fundraising* yaitu *fundraiser*. (Ulpah, 2021).

Penggalangan dana merupakan sebuah tindakan yang merupakan bagian dari kegaitan sosial yang beraksi untuk menghimpun dana dari masyarakat, kemudian dana tersebut akan disalurkan kepada orang yang layak mendapatkan. (Kamaliah, 2015).

Adapun penghimpunan dana atau *fundraising* yang terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ  
وَلَا تَيَمَّمُوا لَخَبِيثٍ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُخْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ  
غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٢٦٧)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian hasil dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”. (Q.S Al-Baqarah : 267).

## 7. Strategi Fundraising

*Fundraising* sebagai kegiatan penghimpunan dana yang nantinya akan dsetorkan kepada pihak lembaga yang mengelola dan disalurkan untuk orang yang berhak menerimanya. Adapaun kegiatan *fundraising* dilengkapi dengan adanya strategi-strategi yang digunakan untuk menghimpunnya agar berjalan lancar dan efektif (Rachmasari, 2021).

Strategi *fundraising* adalah suatu bentuk langkah-langkah dari kegiatan fundraising yang berguna untuk mencapai tujuan, (Lutsfiah, 2019).

Menurut Hamid Abidin, mengatakan strategi *fundraising* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis metode *fundraising* yang digunakan untuk mengukur siklus penghimpunan yang meliputi, identifikasi calon donator, pengelolaan dana, penjagaan, monitoring bimbingan serta mengevaluasi. Berikut penerapannya :

### a. Pencarian identitas donatur

merupakan suatu sikap ketika organisasi menentukan siapa yang akan menjadi donator untuk pengalangannya. Berdasarkan jenis sumber dayanya, pendekatan *fundraising* dibagi menjadi dua, yaitu *retail fundraising* dan *institutional fundraising*. *Retail fundraising* adalah penggalangan dana yang menargetkan sasarannya lebih cenderung ke individunya. Sedangkan *institutional*, ke lembaga, perusahaan, atau

yayasan. Contohnya perusahaan, lembaga donor, pemerintah, dan yayasan amal local.

b. Penggunaan metode dalam *fundraising*

Penggunaan metode dalam *fundraising* yaitu menentukan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan untuk melakukan penggalangan dana. (Syaifulloh, 2020).

Metode yang digunakan dalam *fundraising* merupakan suatu langkah dari pergerakan untuk menghimpun dana yang masuk dari masyarakat yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Huda, 2013). *Direct fundraising* merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan teknik atau cara-cara yang melibatkan donator secara langsung atau nyata. *Direct fundraising* meliputi sebagai berikut (Ridwan, 2016), yaitu :

1) *Direct Mail*

*Direct mail* merupakan sebuah permintaan atau penawaran tertulis yang ditujukan untuk mencari donatur yang kemudian danaya tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan dan dikembalikan lewat surat. Manfaat yang dapat diambil dari metode ini metode *direct mail* dapat (Kalida, 2004).

2) *Special event*

*Special event* merupakan cara penggalangan dana dengan menggelar acara khusus, hal ini akan memperoleh penggalangan dana yang maksimal karena acaranya banyak di hadiri oang.

3) *Campaign*

*Campaign* merupakan penggalangan dana yang dilakukan dengan kampanye melalui media elektronik seperti media komunikasi. (Wulandari, 2021).

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana fundraiser melakukan kegiatan apakah sudah maksimal atau belum

dalam hal penggalangan dana. Evaluasi ini dilakukan agar penggalangan dana lebih efektif untuk dilakukan (Hidayah, 2017).

Menurut Petter Salim konsep *fundraising* yang dikenal oleh lembaga nirlaba yang bertujuan untuk membantu pencapaian lembaga tersebut .

#### 8. Tujuan *Fundraising*

Menurut Suparman dalam kerangka *fundraising* maka, lembaga harus mengeksplotasi, mengedukasi agar informasi yang didapatkan dari lembaga ke calon donator tidak menimbulkan adanya miskomunikasi , karena kaitanya dengan dan program yang nantinya akan disalurkan. (Suparman, 2009).

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari *fundraising* bagi sebuah organisasi pengelola zakat :

- a. Berkumpulnya dana memiliki nilai materi didalam *fundraising* yang nantinya dana akan dikelola oleh organisasi nirlaba. Karena dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- b. Menghimpun para muzaki dan donator, karena setiap harinya akan memiliki penambahan jumlah muzakki dan donator. Dari donator yang nantinya akan menjalankan suatu pemberdayaan dilengkapi dengan operasionalnya.
- c. Meningkatkan rasa citra lembaga menjadi salah satu tujuan *fundraising* dengan melakukan aktivitas *fundraising* baik yang dilaksanakan oleh organisasi secara nyata maupun tidak.
- d. Menjaga loyalitas muzaki dan donator agar tetap menyetorkan dananya kepada lembaga yang mengelola agar dapat bermanfaat.
- e. Membatasi pandangan pada orang tertentu dalam hal penggalangan dana. Karena tidak semua orang suka kepada donatur dan muzakki yang kaitannya dengan dana. Jika suatu lembaga itu baik tentu lembaga tersebut memiliki citra yang baik untuk dipandang di mata masyarakat terlihat baik. Serta masyarakat memberikan dukungan penuh serta apresiasi yang tinggi kepada lembaga (Tamam, 2017).

## B. Konsep *Fundraising*

Metode yang dikonseptkan dalam pengumpulan dana bagian dari metode *fundraising* (Nazila, Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin NU) Di Lazisnu Porong Kabupaten Sidoarjo, 2019). Metode ini pada dasarnya dapat dibagi kepada dua jenis yaitu :

1. *Direct Fundraising* merupakan model *fundraising* menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki atau donator untuk melakukan donasi. Untuk memudahkan melakukan donasi bisa dilakukan dengan cara *direct mail*, *direct advertising*, dan *telefundraising*.
2. *Indirect Fundraising* merupakan model *fundraising* dengan menggunakan cara melibatkan muzakki atau donator melalui promosi yang menguatkan citra lembaga. Dalam hal ini contohnya yaitu penyelenggaraan event melalui perantara, menjalin relasi untuk menambah informasi dan wawasan (Ridwan, 2016).

## C. Zakat, Infaq dan Shadaqah

### 1. Pengertian Zakat, Infaq dan Shadaqah

Zakat berasal dari kata "*az-zakah*" yang dalam bahasa Arab. Kata "*az-Zakah*" memiliki beberapa makna, diantaranya "*an-numuwuww*" (tumbuh), "*az-Ziyadah*" (bertambah), "*ath-thahaah*" (bersih), "*al-madh*" (pujian), "*al-barakah*" (berkah) dan "*ash-shulh*" (baik) (Khairina, 2019) Sedangkan menurut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji yang semuanya digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits (Iqbal, 2019). Sedangkan zakat menurut istilah atau syara' yaitu memberikan sebagian harta kepada yang berhak menerimanya dengan ketentuan syarat. Jadi kalau menurut istilah agama Islam adalah kadar harta yang tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat yang tertentu. Meskipun para ulama didalam menafsirkannya berbeda-beda akan tetapi semuanya mengarah pada satu arti yaitu mengeluarkan sebagian harta benda untuk diberikan kepada fakir miskin sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam

al-Qur'an, sebagai pembersih serta penghapus kesalahan-kesalahan manusia (Hakim, 2015).

Dasar hukum wajib zakat tertera dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 43

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*

Dan Surat al-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan yang bermanfaat. Sedangkan menurut terminology syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan secara ikhlas kepada orang yang lebih membutuhkan. Nominal yang diberikan tidak ditentukan jumlahnya tetapi melainkan keikhlasan dalam memberi (Mukri, 2021).

Istilah yang dipakai didalam al-Qur'an kaitanya dengan Infaq infaq meliputi kata : zakat, sadaqah, hadya, jizah, hibah dan wakaf. Jadi semua bentuk perbelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang di syariatkan agama dapat dikatakan infaq, baik itu yang berupa kewajiban seperti zakat atau yang berupa anjuran sunnah seperti wakaf atau shadaqah. Adapun dalil al-Qur'an yang menunjukkan pada anjuran berinfaq dalah satunya dalam surat al-Baqarah ayat 195 :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

Menurut Masykur Shadaqah berasal dari bahasa arab yang didalam bahasa Indonesia dimaknai dengan memberikan sesuatu kepada seseorang muslim dengan sukarela dan tidak dibatasi jumlahnya, dalam hal ini dilandasi dengan rasa ikhlas. (Sami, 2014). Shadaqah juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain karena pahala dari Allah Swt yang tuanya untuk mendekatkan diri kepada Allah (Sami, 2014).

#### **D. Gerakan Koin NU**

Gerakan Koin NU adalah gerakan nasional NU yang merupakan bagian dari pemberdayaan umat. Adapun gerakan baru ini merupakan terobosan baru yang melakukan penghimpunan dengan menggunakan cara yang berbeda-beda. Secara nyata yang dilakukan penghimpunan dananya yaitu dengan membagikan ke setiap rumah-rumah yang nantinya akan diambil penarikan kaleng sesuai waktu satu bulan sekali dalam pengambilanya.

Gerakan Koin NU dilakukan sebagai wujud nyata program yang penghimpunan dana infaqnya dari masyarakat kecil menengah keatas. Karena dengan adanya gerakan koin NU ini lebih kepentingan ke infaqnya, baik berupa uang pecahan mata rupiah lainnya.

## E. Kajian Pustaka

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا  
لَخَبِيثٍ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِدِيهِ إِلَّا أَنْ تُخْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ  
(٢٦٧)

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian hasil dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”. (Q.S Al-Baqarah : 267).*

Kajian pustaka digunakan sebagai acuan dasar yang relevan, sebagai salah satu bukti pengkajian penelitian yang sudah dilakukan, baik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, maupun yang lainnya yang berkaitan sebagai sumber informasi. Adapun penelitian-penelitian mengenai strategi fundraising yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Iqbal Rafiqi & Maftuhul Faizah, dari Institut Dirosat Islamiyah Al-Amin Prenduan Sumenep, Universitas Islam Malang. Dalam jurnal of Islamic Economic Business yang berjudul “Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten Pamekasan”. Penelitian dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menghasilkan hasil penelitian yaitu membandingkan strategi fundraising ZIS LAZISNU dan LAZISMU di Kabupaten Pamekasan.. Strategi fundraising yang dilakukan LAZISNU implementasinya yaitu bekerja sama dengan alfamart, toko-toko yang ada di seluruh Kabupaten Pamekasan , mencari donator, mengumpulkan hasil gabah panen padi, melalui rekening LAZISNU dan melalui aplikasi NU-Cash.. Sedangkan strategi fundraising yang dilakukan LAZISMU Pamekasan yaitu ada dua cara yang pertama secara langsung dan tidak langsung. Beberapa diantaranya yang pertama penguatan kualitas SDM dilihat dari segi pendidikan dan moral dapat menjalankan

strategi fundraising di LAZISMU Kabupaten Pamekasan. Kedua, penjualan secara langsung seperti bertemu langsung dengan calon muzakki, menaruh kaleng koin di lembaga-lembaga yang bekerjasama, serta memberikan amplop ke para muzakki. Ketiga bekerjasama dengan semua kalangan terutama para orang-orang atau organisasi yang berpengaruh seperti dengan pemerintahan, kepolisian, sekolah tinggi, kepala desa, dan dewan guru serta masyarakat umum. Keempat, model pengumpulannya menggunakan teknologi yaitu melalui aplikasi copping BMT Sang Surya yang ada di google play store (Iqbal Rafiqi).

Kedua, Nur Hidayat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam jurnal Salam ; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I yang berjudul “Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid”. Penelitian dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menghasilkan hasil tentang strategi fundraising pasca pandemic covid ini dilakukan oleh Baznas. Lembaga Baznas mengembangkan lima layanan fundraising secara digital meliputi internal platform yaitu pertama layanan donasi lewat internet dan android. Kedua, menggunakan eksternal platform. Ketiga, social media dengan platform. Keempat, artificial intelligence platform yaitu mesin cerdas yang diciptakan untuk mempermudah dan memperkuat layanan. Institusi zakat di terdiri dari empat lembaga yang meliputi LAZISMU, Dompot Dhuafa, LAZISNU dan BAZNAS . Keempat institut ini masih menghimpun dana secara manual dan digital, sehingga lebih memudahkan muzakki (Hidayat, 2020).

Ketiga, Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, dan Miftah Arifin, dari Departement of Islamic Faculty of Economic and Busines Universitas Islam Nahdatul Ulama (UNISNU) Jepara. Dalam jurnal CIMAE ; Coference on Islamic Management Accounting and Economics yang berjudul “Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara”. Penelitian dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil strategi fundraising yang dilakukan oleh OPZ Kabupaten Jepara sudah sangat baik dari berbagai cara. Strategi pengumpulan zakat profesi yang dilakukan oleh Baznas Jepara dengan

bekerja sama bersama Pemerintah Daerah dalam hal melakukan pengumpulan zakat Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan iuran kerjasama. Strategi yang dilakkan OPZ dalam penghimpunan diantaranya yaitu bekerjasama dengan institusi baik pemerintah maupun swasta dan melakukan pemotongan gaji, serta pemetaan muzakki yang berpotensi, aktif menyampaikan informasi, serta memberikan pelayanan khusus, dari pelayanan komunitas kecil hingga masyarakat.

Keempat, Cholid Mudzakir, Khozainul Ulum, Mochammad Afif. . Dalam jurnal Keislaman yang berjudul “Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah di Lazisnu MWC Paciran Kabupaten Lamongan”. Penelitian dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil tentang strategi fundraising ZIS di Lazisnu dengan menggunakan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung.. Penghimpunana dana secara langsung dengan cara jemput bola, dimana petugas mendatangi langsung kerumah masyarakat. Sedangkan metode tidak langsung itu dilakukan oleh lemabga Lazisnu MWC Paciran menggunakan media kaleng NU-CARE. Dalam penerapannya Lazisnu MWC bergerak melalui ranting-ranting yang ada di Kecamatan Paciran dengan melakukan koordinasi disetiap ranting yang ada di desa. Selain itu metode yang dilakukan dengan analisis SWOT meliputi strength (kekuatan), opportunity (peluang), weakness (kelemahan), dan treatment (ancaman). Disamping itu juga terdapat faktor penghambat dan pendukung didalam penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh Lazisnu

Kelima, Mas’ut, Bhaswarendra Guntur, dan M.Afif Afdian Huda, Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro. Dalam Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah yang berjudul “Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq oleh LAZISNU Cabang Nganjuk”. Penelitian dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil tentang pengelolaan koin NU yang dikelola oleh Lazisnu yaitu pengelolaan dan pendistribusian ditentukan prosentase hasil perolehan koin kaleng NU diantaranya PCNU sebesar 5% PRNU 70% UPZIS PRNU atau petugas 10%.

Pengelolaan koin NU ini memiliki tujuan memberdayakan jamaah NU sehingga bisa mandiri dalam hal pembiayaan kebutuhan dasar dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan serta mampu menjadi pembiayaan kegiatan NU. Dalam menganalisis pengelolaan koin terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu faktor ketepatan waktu, sumber daya manusia, menjalin kerjasama, dan komunikasi dalam tim serta monitoring program, berjalan dengan adanya kompetisi amil dalam mengerjakan Koin NU yang ada di LAZISNU Nganjuk (Mas'ut, 2019).

Keenam, Suprihantosa Sugiarto dan Nurul Aulia Febriyani, Institut Agama Islam Negeri Kediri. Dalam *Journal of Islamic Economic Development* yang berjudul “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada penelitannya yang menghasilkan model penghimpunan atau fundraising serta pendayagunaan melalui gerakan Koin NU peduli yang merupakan program unggulan. Sedangkan pendayagunaan berupa

**Tabel**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Judul Penelitian)	Persamaan	Perbedaan
1.	Iqbal Rifaqi & Maftuhah Faizah, <i>Journal Of Islamic Economic Business</i> FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Vol 1 No. 1 yang berjudul <i>Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten</i>	Dalam penelitian ini peneliti juga sama akan meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> .	Jika pada penelitian sebelumnya meneliti strategi <i>fundraising</i> dan implementasinya, sedangkan peneliti selanjutnya akan meneliti strategi <i>fundraising</i> beserta faktor-faktornya.

	Pamekasan.		
2.	Nur Hidayat, Jurnal Salam : Sosial dan Budaya Vol 7 No.8 (2020) yang berjudul Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Pasca Pandemi Covid.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti dalam strategi <i>fundraisingnya</i> .	Jika pada penelitian sebelumnya meneliti strategi <i>fundraising</i> zakat pasca pandemi, sedangkan peneliti selanjutnya akan meneliti strategi <i>fundraising</i> koinnya.
3.	Aan Zainul Anwar dkk, Jurnal Cimae : Coference On Islamic Management Accounting And Economics Vol 2 (2019) yang berjudul Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara.  (Jurnal CIMAE : Coference On Islamic Management Accounting And Economics)	Penelitian dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian yang dilakukan untuk mengetahui strategi <i>fundraising</i>	Jika pada penelitian sebelumnya meneliti strategi <i>fundraising</i> zakat profesi, sedangkan peneliti selanjutnya akan meneliti strategi <i>fundraising</i> beserta faktor-faktornya.
4.	Cholid Mudzakkir dkk, Jurnal Sawabiq Keislaman Vol 1 No. 1 Tahun (2020) yang berjudul Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Zakat, Infak, dan Sedekah di Lazisnu MWC Paciran Kabupaten Lamongan”	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> .	Jika pada penelitian sebelumnya peneliti meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> Koin NU, sedangkan peneliti selanjutnya akan meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> zakat, infak, dan sedekah..

5.	Mas'ut dkk, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol 8 No. 1 (2021) yang berjudul "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq oleh LAZISNU Cabang Nganjuk"	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> .	Jika pada penelitian sebelumnya peneliti meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> zakat profesi, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> Koin NU.
6	Suprihantosa Gugiarto dan Nurul Aulia Febriyani, Jurnal of Islamic Economic Development Vol 5, No 1 (2021) yang berjudul "Model Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli".	Persamaan dengan peneliti yang akan melakukan strategi <i>fundraising</i> atau penghimpunan danaa.	Jika pada peneliti sebelumnya peneliti meneliti tentang model penghimpunan Koin NU, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti tentang strategi <i>fundraisingnya</i> Koin NU.

Dari keenam penelitian diatas menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian baik dari segi lokasi atau tempat, . Penelitian diatas merupakan sebagai bahan acuan referensi yang akan digunakan sebagai tolak ukur penelitian agar menjadi lebih maksimal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan penyusunan hingga menumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, kelompok atau lembaga yang menjadi obyek penelitian. Metode pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Menurut Sulistyio Basuki, metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Prabowo, 2013).

Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Lazisnu Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jalan Panjaitan No 60 Purbalingga Gedung PCNU Purbalingga. Peneliti memilih tempat penelitian di Lazisnu Kabupaten Purbalingga dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Lazisnu Kabupaten Purbalingga mampu berdiri dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan lembaga amal zakat lainnya.
- b. Lazisnu Kabupaten Purbalingga telah menerapkan standar mutu manajemen ISO 9001:2015. Dengan penerapan ISO 9001:2015, maka LAZISNU telah mengaplikasikannya sistem manajemen berstandar Internasional.

- c. Belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang strategi fundraising program gerakan koin nu Di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni 2021 sampai Bulan Februari 2022.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini tentang fundraising Koin Nu yang ada di Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan (M.Amirin, 1995). Subyek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak / orang-orang yang terlibat dalam strategi *fundraising* Koin NU di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga. Maka dalam hal ini yang menjadi subyek (informan) adalah Ibu Wuri Handayani sebagai Manajer *Fundraising* Lazisnu Purbalingga.

Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu Ketua Lazisnu Kabupaten Purbalingga, Manajer *Fundraising*, dan Koordinator *Fundraising* tiap wilayah.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi *fundraising* koin nu yang dilakukan oleh UPZIS Nu-Care LAZISNU Purbalingga serta faktor-faktor dan penghambat apa dalam *fundraising* Koin NU.

## D. Data dan Sumber Data

Informasi penelitian diperoleh dari pihak yang terpilih dan memiliki power serta otoritas pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penyusunan

skripsi ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 ). Data primer ini adalah data yang bersangkutan, dalam hal ini yang menjadi data primer adalah wawancara langsung dengan pihak yang terkait narasumber di Upzis Nu-Care Kabupaten Purbalingga antara lain Ketua Upzis, Direktur Pelaksanaan, Manajer *Fundraising*, dan Koordinator Wilayah terkait *fundraising* koin nu sebagai informan. Sera melakukan observasi secara langsung pada obyek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data ini yaitu secara tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui buku, jurnal, profil lembaga, arsip-arsip, dokumen yang tertulis dan semua informasi yang dipunyai oleh Upzis Nu-Care Purbalingga.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, menggunakan observasi analisis dokumen yaitu penulis menggunakan beberapa dokumen sebagai sumber informasi dalam menginterpretasikannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi yang berkaitan dengan penelitian *fundraising* Koin Nu.

Dalam hal penelitian ini peneliti mendatangi langsung ke Kantor Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga serta Upzis se Kabupaten Purbalingga yang dimana terdapat pengimpunan (*fundraising*) Koin tiap Kecamatanya.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini menggunakan wawancara mendalam agar memperoleh keterangan (Rahmat, 2009). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017).

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subyek penelitian secara mendalam. Tujuannya agar tidak menyimpang dari permasalahan. Pertanyaan penelitian diajukan kepada Manajer *Fundraising* serta Koordinator Wilayah *Fundraising* Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga yaitu Ibu Wuri Handayani, Amd.Kep.

Wawancara memungkinkan responden atau subyek yang diteliti berhadapan muka secara langsung (*face to face*), kemudian menanyakan langsung data yang berkaitan dengan strategi Koin

NU dan mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini yang terlibat yaitu Ketua Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, Manajemen Fundraising Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen informasi yang didokumentasikan (Rahmadi, 2011). Selain melalui proses wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh melalui dokumen-dokeman dan data-data yang diperoleh dari kantor Lazisnu Kabupaten Purbalingga secara langsung. Selain itu juga bisa didapatkan dari bentuk arsip, bentuk surat, catatan harian, jurnal kegiatan dna lain sebagainya.

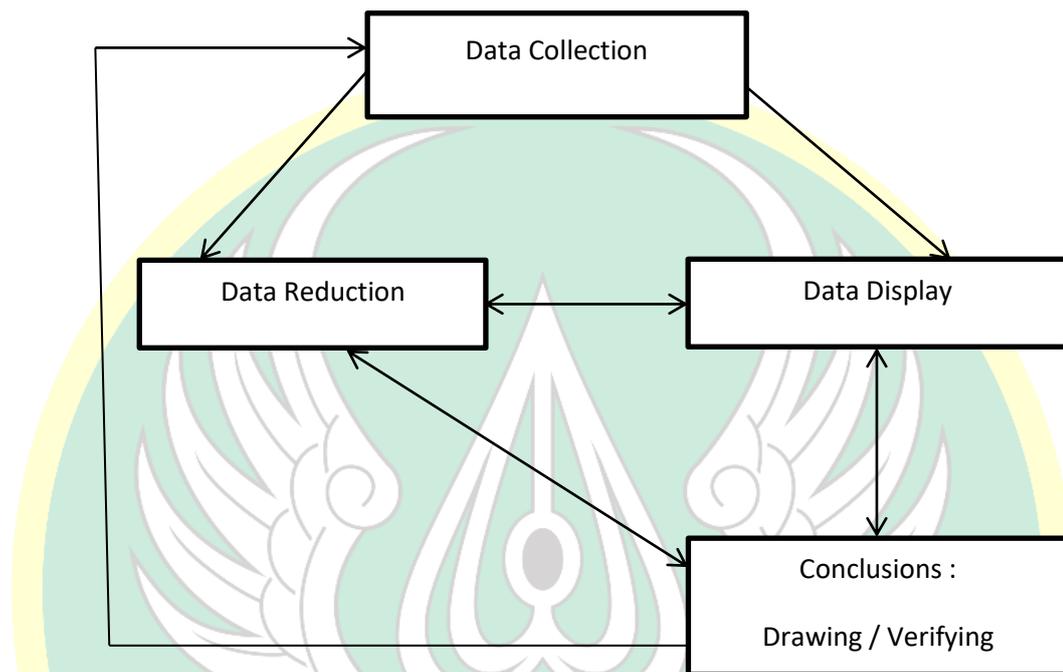
Penelitian dalam observasi yang dilakukan menghasilkan berupa foto-foto saat berwawancara dengan pihak yang terkait dan penelitian ini sekaligus menghasilkan hasil rekaman wawancara dengan pihak terkait. Tujuan untuk dilakukan dokumentasi yaitu untuk mendukung serta mempertegas data-data yang ada sehingga relevan.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, dilakukan pada saat pengumplan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification* (Sugiyono, 2012).

Gambar 13  
Komponen Dalam Analisis Data



Sumber : (Sugiyono, 2019)

Bagan di atas menunjukkan bagaimana sirkulasi antara pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan. Semuanya dilakukan dalam proses yang tidak terpisah.

#### 1. Reduksi Data

Data Reduction atau reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data-data yang diperoleh dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019). Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

#### 2. Penyajian Data

Data Display atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. (Sugiyono, 2019).

### 3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau *verification*. Kesimpulan ini dilakukan dengan metode induktif, yaitu menguraikan hal-hal yang bersifat khusus hingga menarik kesimpulan yang bersifat umum sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Begitupun Diungkapkan Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD bahwa :

“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan” (2019:253).

### G. Keabsahan Data

Menurut Zulfadrial keabsahan data merupakan pedanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas) (Sugiyono, 2019). Adapun uji keabsahan data diantaranya yaitu :

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan merupakan data yang dihasilkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan dalam sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data dengan peneliti terjun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber sata yang pernah dijumpai maupaun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berhubungan dengan peneliti dan narasumber yang akan semakin terjalin semakin akrab, semakin terbuka, dan saling menghargai sehingga tidak ada informasi yang yang diperoleh semakin banyak dan lengkap sehingga semakin akurat (Sugiyono, 2019).

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2019). Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus- menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam (Mekarisce, 2020).

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Metode triangulasi tersebut digunakan untuk mengukur validitas dan memperkuat kredibilitas (UIN Malang, 2010).

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada data sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih seger, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

## e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam laporan sebaik-baiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti artinya datanya valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2012).

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada di pakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2012)

3. Pengujian *Dependability*

*Pengujian Dependability* disebut juga dengan reabilitas. Suatu penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses

penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama pula. Dalam penelitian ini dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian lapangan (Sugiyono, 2012).

#### 4. Penguji *Konfirmability*

*Pemhujian Konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian. Uji ini mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian data dilakukan secara bersamaan. Penelitian bisa dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian ini berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, dimana merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Konfirmability* (Sugiyono, 2012).



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Upzis NU-Care LAZISNU Kabupaten Purbalingga**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Lazisnu Purbalingga**

Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Mukhtamar NU Ke 31 yang bertempat di asrama Haji Donohudin, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah (CSR). Pengurus pusat (PP) LAZISNU yang pertama diketuai oleh Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf M.A, beliau seorang akademisi yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yang pada periode pertama memfokuskan pada internal lembaga.

Pada Tahun 2010 diselenggarakan Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) Ke 32 di Makassar, Sulawesi Selatan. Setelah kepengurusan yang diketuai oleh Prof. Dr. H. Fathurrahman kemudian digantikan oleh K.H. Masyhuri sebagai ketua pengurus pusat LAZISNU yang kedua. K.H.Masyhuri melaksanakan kepengurusannya pada periode kedua ditahun 2010-2015. Setelah adanya pemilihan ketua yang digantikan, hal tersebut dikuatkan oleh Surat Keputusan (SK) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015. Dengan hal tersebut sehingga kepengurusan berakhir dan berkembang hingga bersaing dengan lembaga yang lain.

Setelah kepengurusannya K.H.Masyhuri, Berdasarkan surat keputusan Nomor.15/A.II.04/09/2015 ditahun 2015 dibentuklah kepengurusan pusat LAZISNU baru periode masa khidmat 2015-2020 yang diketuai oleh Syamsul Huda, S.H. Selama tahun 2013 hingga 2016 NU Care Lazisnu Jawa Tengah memfokuskan pada pembentukan cabang di tingkat kabupaten maupun kota.

Kemudian dibentuklah Upzis Nu Care Lazisnu yang bertempat di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jl. May Jend Panjaitan No.61 Purbalingga. Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah (LAZIS) pengelola zakat yang mengupayakan serta membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat terutama masyarakat muslim Nahdlatul Ulama di Purbalingga. Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga berdiri pada Tahun 2014. Dimana saat itu kepengurusan Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga berjalan seperti kepengurusan lainnya, disamping kepengurusan yang sedang dijalankan. Kemudian diperiode berikutnya pada tahun Tahun 2017 dibentuklah kepengurusan baru yang kemudian membentuk susunan kepengurusan serta merancang program kerja Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga. Disamping kepengurusan disitulah merancang sehingga memiliki empat program yaitu NU Care, NU Skill, NU Smart, dan NU Preneur. Seiring berjalannya waktu dari Pengurus Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga membentuk Tim Manajemen.

Setelah terbentuknya Tim Manajemen, adapun timnya terdiri dari direktur, manajemen keuangan, manajemen fundraising, serta staf. Adapun tim manajemen dibentuk agar memudahkan dalam organisasi. Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga semakin maju dan berkembang mulai dari sistem administrasi, keuangan, IT, Fundraising, dan Penthasarufanya. Selain itu pada Tahun 2018 Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga juga menciptakan Program Kerja baru untuk Tahun 2018-2023, baik dalam bidang fundraising maupun bidang pendistribusian dana Zakat, Infak, Shodaqoh. Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga memiliki empat program dalam bidang fundraising yaitu Penggalangan dana ZIS Melalui Rekrutmen Muzaki dan Mustahik, Optimalisasi penggalangan dana melalui Koin NU (Kotak Infaq NU), Penggalangan dana Insidental atau Momen PHBI, dan Menerima donasi barang (NUTURA). Sedangkan dalam bidang pendistribusian LAZISNU Purbalingga memiliki lima program yaitu Program Bedah Dhuafa (BERDUA), Program Mobil Sehat NU (MOBISNU), Nusantara Terampil (Ekonomi) atau ekonomi yang terdiri dari NU Preneur dan NU Skill, Program Berbagi Berkah (BAERKAH), Nusantara Bisa BESANTRA (Beasiswa Santri dan Siswa Nusantara), dan Program NUPB.

Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga merupakan lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Shodaqoh serta CSR berskala kecamatan yang bertekad melakukan pencatatan

penghimpunan secara akurat dan transparan serta mengelola dan mendistribusikannya secara professional, amanah, akuntabel dengan tujuan mengangkat harkat sosial dan memberdayakan mustahik. Untuk mempertahankan kepuasan dan kepercayaan para muzakki dan mustahik atas layanan Upzis Nu Care LAZISNU Purbalingga semakin maju serta mampu memberdayakan diri setiap langkah dan waktu secara MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional). Adapun tujuan dan sasaran mutu NU Care-LAZISNU, diantaranya ;

- a. Memberikan pelayanan fundraising (penghimpunan) ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) secara optimal kepada muzakki atau donator.
- b. Menyalurkan dana *fundraising* (penghimpunan) melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan kepada para mustahik.
- c. Mengidentifikasi potensi peluang yang ada di lingkungan NU Care Lazisnu Purbalingga.
- d. Melakukan pengukuran tingkat kepuasan mustahik melalui progam untuk donator.
- e. Meningkatkan kinerja Amil melalui program pelatihan agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- f. Melakukan evaluasi perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) untuk menempatkan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja NU Care LAZISNU.

Salah satu program andalan Nu Care Lazisnu Purbalingg yaitu Gerakan Koin NU. Gerakan Koin NU ini merupakan gerakan penghimpunan dana dari masyarakat nahdliyin mulai dari masyarakat kelas atas sampai masyarakat kurang mampu. Adapun pengumpulannya yaitu mengumpulkan uang koin recehan, 100, 200, 500, bahkan 1000. Dalam program ini tidak ada batasan pengumpulannya. Maka dari itu, gerakan Koin NU ini Koin yang terkumpul akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan ekonomi, sosial, pendidikan, maupun yang lainnya.

## **2. Visi dan Misi Upzis NU-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga**

### a) Visi

bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat.

### b) Misi

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah secara professional dengan rutin dan tepat sasaran.
- 2) Mengumpulkan atau menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara professional transparan tepat guna dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

c) Motto

Selain Visi dan Misi, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (Lazisnu) Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga mempunyai motto yaitu ‘GERAKAN NU ZAKAT MENUJU KEMANDIRIAN UMAT’ sebagaimana yang dicanangkan oleh Rais ‘Aam PBNU dengan istilah *harakah an nahdliyah li az zakah* pada Rapat Syuriyah bidang ekonomi yang diselenggarakan di Gedung PBNU Lt.8 tanggal 13 April 2016 pukul 13.00 WIB.

**3. Legalitas**

- a. SK MENKUMHAM RI NO : AHU-19.AH.02.01 Tahun 2008 Tanggal 24 Juni 2008.
- b. SK MENKOP UKM : Surat Tanda Terdapat Profesi Penunjang Pasar Modal NO:27/6/BL/STTP.N/2009.
- c. SK Menteri Agama RI NO: 255 Th 2016 Tentang Pemberian Izin Kepada Yayasan Lembaga Amil Zakt Infaq Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Sebagai Amil Zakat Berskala Nasional (Annual Report, 2019).

**4. Program Kerja**

Adapun program kerja Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga diantaranya di bidang *fundraising* dan bidang pentasharufan, yaitu:

Tabel Program Kerja

Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Bidang Fundraising	1. Menggalang dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) melalui rekrutmen muzakki dan munfiq.

		<p>2. Mengoptimalkan penggalangan dana melalui Koin NU (Kotak Infaq NU).</p> <p>3. Penggalangan dana <i>incidental</i> yang dilakukan oleh Upzis Nu care Lazisnu Kabupaten Purbalingga..</p> <p>4. Penerimaan donasi barang (NATURA) dalam bentuk apapun.</p>
2.	Bidang Pentasharufan	<p>1. Program BERDUA (Bedah Rumah Dhuafa)</p> <p>Program BERDUA ialah salah satu layanan bantuan biaya perbaikan rumah bagi keluarga fakir dan miskin. Akan tetapi ada syarat-syaratnya apabila mengajukan ke dalam program ini.</p> <p>2. Program MOBISNU (Mobil Sehat NU)</p> <p>Program ini merupakan salah satu layanan mobil sehat Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga yakni antar jemput pasien baik yang membutuhkan pengantaran control rutin maupun rawat inap dari pihak petugas siap terjun langsung. Akan tetapi ada prosedurnya sesuai aturannya.</p> <p>3. Nusantara Terampil (Ekonomi)</p> <p>Program Terampil ialah salah satu program yang masuk dalam bidang ekonomi, dalam program ini ada kegiatan seperti pelatihan usaha-usaha atau umkm, bantuan modal usaha, dan</p>

		<p>pembekalan usaha bagi orang yang ingin usaha tetapi keadaan tidak mencukupi atau tidak mampu. Program Nusantara ini bisa menampung skill atau kemampuan yang dimiliki oleh para mustahik untuk bisa mengembangkan usahanya lagi.</p> <p>4. Program BEBERKAH (Berbagi Berkah)</p> <p>Program Beberkah ialah program Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga yang nantinya program ini merupakan wujud dari bentuk konsistensi masyarakat dalam hal kebaikan dalam bidang sosial. Dalam hal ini, program tersebut diantaranya adapun kegiatannya dalam bentuk bantuan biaya berobat, bantuan biaya hidup untuk lansia, bantuan biaya untuk kegiatan keagamaan, bantuan ibnu sabil, serta bantuan muallaf: Bantuan.</p> <p>5. Program Nusantara Bisa BESANTRA (Beasiswa Santri dan Siswa Nusantara)</p> <p>Program BESANTRA ialah salah satu program keagamaan melalui pemberian biaya pendidikan yang diberikan untuk siswa siswi dari sekolah dasar baik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA maupun kejenjang yang lebih tinggi lagi. Adapun biaya ini</p>
--	--	---

		<p>diberikan diperuntukan bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, adapun untuk mendatanya ada prosedurnya tersendiri.</p> <p>6. NUPB (NU Peduli Bencana)</p> <p>Program NUPB NU ialah salah satu bentuk sosial kepedulian sesama terhadap orang yang terkena dampak musibah banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain sebagainya. Dalam bentuk bantuan yang disalurkan baik dalam bentuk jasa maupun barang, bisa jadi dalam bentuk uang, barang, maupun yang lainnya sesuai yang dibutuhkan pada saat keadaan tersebut.</p>
--	--	---

#### 5. Layanan dalam Penggalangan Dana ZIS di Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga dalam hal pelayanan, penggalangan dana Zakat, Infak, Sedekah, ada beberapa program layanan untuk mengatasi hal pelayanana tersebut, antara lain :

##### a. Jemput Zakat

Layanan jemput zakat ini dilakukan ketika *mustahik/munfik* meminta zakatnya untuk diambil secara langsung oleh pihak Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Pubalingga secara langsung. Nantinya akan ada konfirmasi bila mustahik ingin membayar zakat mellaui jemput zakat, kemudian dari pihak petugas lapangan siap untuk melaksanakannya. Yang terpenting sesuai prosedurnya.

##### b. Langsung Tunai

Pembayaran Zakat juga dapat dilakukan secara langsung dietorkan secara face to face anatar mustahik dengan petugas. Kemudian mustahik langsung membayar dan akan diberikan slip pembayaran sebagai bukti yang sah sudah membayar zakatnya, pembayaran dilakukan bertempat di kantor Upzis Nu-Care Lazsinu

Purbalingga, yang akan dilayani sesuai jam kerja dihari senin-sabtu, kemudian untuk hari minggu kanor tutup layanan.

c. Transfer antar Bank

Pembayaran atau penyetoran Zakat Infak Shadaqah (ZIS) bisa dilakukan secara mandiri atau individu dibayarkan melalui online transfer melalui antar bank, baik bank mandiri, maupun bank lainnya yang pasti nomor yang tertuju sesuai dengan benar dan tidak salah dengan nomor rekening yang dimiliki oleh pihak kantor. Untuk pelayanan transfer antar bank dilayani setiap harinya, dan apabila sudah membayar harap segera melakukan konfirmasi kepada petugas untuk didata.

d. Via ATM

Pelayanan pembayaran Zakat Infak Shadaqah (ZIS) juga bisa dilakukan melalui transfer via ATM maupun M-banking asalkan nomor yang dituju benar dan tidak salah, kemudian langsung konfirmasi ke petugas Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga agar langsung terkonfirmasi diberikan slip pembayaran agar menjadi bukti pembayaran yang sah.

e. Koin NU

Penghimpunan atau pengumpulan adanya dilakukan secara kolektif, kemudian perolehan koin di tiap ranting kecamatan dikumpulkan ke petugas kecamatan yang bertugas yang nantinya Koin NU tersebut disetorkan ke kantor Upzis Nu Care ke petugas bagian *fundraising*, nanti petugas menghitung perolehan Koin NU dan langsung diberikan slip penyetoran bahwa bukti telah menyetorkan Koin NU nya. Petugas langsung menginput ke aplikasi NUCOS, dan setelah terinput petugas yang menyetorkan akan mendapatkan SMS ke masing-masing nomor munfiq yang tertera.

## 6. Prosedur Penyetoran Koin NU

Prosedur penyetoran Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ada beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Petugas wilayah di setiap ranting kecamatan mengumpulkan hasil perolehannya.
- b. Kemudian dari petugas ranting kecamatan menyetorkan perolehan sejumlah Koin ke Petugas Wilayah Upzis Nu Care Lazisnu, tetapi dengan catatan hasil perolehan

sudah dihitung dan dibagi dengan pembagian secara merata secara menurut bagiannya

- c. Petugas menyetorkan hasil perolehan beserta data-datanya munfiq kepada petugas.
- d. Kemudian petugas ranting kecamatan menyetorkan kepada Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga sebesar 27,5 % dari total perolehan. Selanjutnya petugas menginput hasil perolehan Koin ke aplikasi NUCOS, kemudian akan ada notifikasi SMS kemasing-masing nomor munfiq yang aktif, dan kemudian adiberikan slip sebagai bukti penyetotan yang sah apabila di perlukan.

#### **7. Pekerjaan Teknis yang dilakukan dalam kegiatan penggalangan Dana ZIS di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga**

Beberapa pekerjaan teknis yang dilakukan dalam kegiatan penggalangan dana ZIS antara lain :

- a. Penginputan jumlah donasi atau hasil perolehan Zakat Infak Shadaqah (ZIS), dan hasil perolehan KOIN NU yang akan diinput ke aplikasi *NU Care Operating System* (NUCOS)
- b. Perhitungan Koin NU yang disetorkan ke kantor Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga
- c. Pembuatan pamphlet baik digunakan untuk penggalangan adan incidental maupaun penggalnggan yanglainnyayang sekiranya membutuhkan brosur sebagai sumber informasi.

#### **8. Program Penggalangan Dana ZIS**

Program penggalangan dana ialah program penghimpunan dana Zakat Infak Shadaqah yang sumbernya berasal dari masyarakat baik individu maupun kelompok yang disalurkan dari donator kepada lembaga. , yang nantinya dana yang diperoleh akan disalurkan untuk kegiatan lembaga baik program maupun yang lainnya. Adapun sumber penggalangan dana yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga antara lain:

##### a) Dana Zakat

Adapun perolehan dana zakat Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga diperoleh dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag Purbalingga, selain itu diperoleh juga dari zakat perorangan atau individu.

##### b) Dana Infaq/Shadaqah

Upzis Nu Care Lzisnu Purbalingga memperoleh dana zZakat Infak Shadaqah diperoleh dari beberapa penggalangan dana, Pertama diperoleh dari hasil Infaq atau Shadaqah yang nantinya dana tersebut di berikan kepada orang yang sedang mendapat musibah seperti bencana banjir atau bencana alam yang lainnya, untuk dana tersebut disalurkan sebesar 90% dan sisa 10% untuk amil sebagai orang yng sudah membantunya..

Kedua, dana diperoleh dari hasil perolehan infaq di tempat umum, contohnya penggalangan adana ditempat toko-toko yang dititipkan, yang nantinya dana tersebut akan diambil secara bergilir dalam waktu sebulan sekali. Kemudian akan diambil oleh petugas yang telah terjadwal dan setorkan ke petugas Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga untuk diinput.

Ketiga, perolehan didapatkan melalui perolehan hasil Koin NU ialah program penggalangan dana yang menjadi ciri khas khusus dari Nahdlatul Ulama (NU). Koin NU tersebut di urus secara kolektif oleh pihak petugas, pertama ditingkat ranting kecamatan kemudian disetorkan ke petugas wilayah kabupaten yang berada di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga. Dapun betuk dari Koin NU tersebut ada yang berbentuk kaleng. Untuk prosentase pembagiannya untuk ranting sebesar 50% Proses pengambilan Koin NU dari masyarakat NU. Akan tetapi pembagian prosentase dibagi menurut pembagian masing-masing, untuk ranting kecamatan sebesar 50%, 22,5% untuk Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga, serta sisanya 27,5% disetorkan ke Upzis wilyah kabupaten.

Keempat, perolehan dana dihasilkan dari KOIN Mukhtamar ialah penggalangan dana infaq shodaqoh yang bersifat sukarela dari masyaakat NU , nantinya hasil perolehan Koin tersebut digunakan untuk kegiatan Mukhtamar yng digunakan untuk mendanai pelaksanaan Mukhtamar NU.

Kelima, perolehan dana dihasilkan dari donasi Qurban berupa uang yang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga, yang nantinya uang tersebut atau hewan quran akan disembelih dan disalurkan di hari perayaan Idul Adha, dan kemudian disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya.

## 9. Program Pentasharufan Dana ZIS

Pentasharufan merupakan kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Di Upzis Nu Care Laizsnu Purbalingga pentasharufan dilakukan berdasarkan program dan berdasakan asnaf hal tersebut dikarenakan dana yang digunakan untuk kegiatan pentasharufan berbeda, yaitu dari dana Zakat dan dana Infaq/Shadaqah.

### a. Pentasharufan Berdasarkan Program

Pentasharufan berdasarkan program di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga disalurkan melalui :

#### 1) Program Nusantara Bahagia

##### a) Bantuan Biaya Berobat

Pemberian biaya pengobatan bagi mustahik.

##### b) MOBISNU (Mobil Sehat NU)

Memberikan layanan kesehatan dengan cara layanan mibil sehat NU dengan antar jemput pasien baik dalam kota maupun luar kota.

#### 2) Program Nusantara Tanggap

Bantuan kebencanaan untuk membntu daerah yang tertimpa bencana dengan sub program yang dinamakan NU Peduli Bencana (NUPD).

#### 3) Program Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)

##### a) BEBERKAH (Berbagi Berkah)

Jenis kegiatan dalam BEBERKAH (Berbagi Berkah) sebagai program NU berbagi kepada sesame dengan mempertimbangkan delapan asnaf antara lain: Bantuan dhuafa, Bantuan keislaman, Muallaf, Ibnu Sabil, Buka pauasa bersama kaum dhuafa, dan Jumat Berkah.

##### b) BERDUA (Bedah Rumah Dhuafa)

Program ini merupakan pemberian bantuan bagi masyarakat yang mengalami kerusakan baik kerusakan ringan maupun kerusakan berat tempat tinggal akibat bencana aam ataupun akibat yang lain, sub program BERDUA dibagi menjadi dua kegiatan yaitu : Remahtilani Rngan dan Remahtilani Berat.

##### c) BERUBAH (Bedah Rumah Ibadah)

Program ini memberikan bantuan untuk perbaikan masjid maupun mushala dengan program yang dinamakan Rehab Masjid.

d) TAMASA (Sunatan Masal)

Adapun kegiatannya yaitu menyelenggarakan sunatan massal dalam kurun waktu 1 hari.

4) Program Nusantara Terampil

Program Nusantara Terampil ini merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat yang memiliki ketrampilan usaha untuk melanjutkan perkembangannya, dalam hal ini diadakan pelatihan dalam bentuk ketrampilan baik pemberian modal usaha maupaun yang lainnya. adapun program nusantara terampil dibedakan dalam dua jenis kegiatan yaitu program NU Skill dan program NU Preneur. Program NU Skill ialah program pemberian ketrampilan untuk mengembangkan ushaa yang dipunyai. Sedangkan program NU Preneur ialah program pemberian modal usaha untuk mustahik yang ingin meneruskan usahanya, tetapi mengalami kesulitan untuk permodalana usaha.

5) Program Nusantara Bisa (Pendidikan)

a) MDA (Madrasah Amil)

Program ini merupakan program yang memberikan pembekalan ketrampilan kepada para petugas serta pengurus UPZIS Kecamatan dan ranting mengenai pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah mulai dari kegiatan *fundraising*, keuangan IT, serta pentasharufan ZIS. Madeasah Amil ini diperuntukan bagi Amil Upzis Kecamatan.

b) BESANTRA (Beasiswa Santri Nusantara)

Jenis kegiatan dalam sub program BESANTRA antara lain : Bantuan Pendidikan (MI/SD, MTs/SMP, dan SMA/SMK/MA), Bantuan kesejahteraan bagi guru non sertifikasi, Bantuan kesejahteraan guru bagi ngaji, dan Fisabilillah.

c) BESANTREN (Bedah Pesantren)

Sub program ini memiliki dua jenis kegiatan yaitu pembangunan tempat majlis ta'lim dan pembangunan TPQ

**PROGRAM UPZIS NU CARE-LAZISNU  
KABUPATEN PURBALINGGA**

NO	PROGRAM	SUB PROGRAM		JENIS KEGIATAN
1	<b>Nusantara Bisa (Pendidikan)</b>	MDA (Madrasah Amil)	 MADRASAH AMIL <b>MDA</b> Madrasah Amil	Madrasah Amil UPZIS Kecamatan
		BESANTARA (Beasiswa Santri Nusantara)	 <b>BESANTARA</b> Beasiswa Santri Nusantara	1. Bantuan Pendidikan (MI/SD/Mts/SMP/MA/SMA)
				2. Bantuan kesejahteraan guru non sertifikasi
				3. Bantuan kesejahteraan guru ngaji
			4. Fisabilillah	
		BESANTREN (Bedah Pesantren)	 <b>BESANTREN</b> Bedah Pesantren	1. Pembangunan Tempat Majelis Ta'lim
				2. Pembangunan TPQ
2	<b>Nusantara Berkah (Sosial dan Keagamaan)</b>	BEBERKAH (Berbagi Berkah)	 <b>BEBERKAH</b> Berbagi Berkah	1. Bantuan Dhuafa
				2. Bantuan Keislaman
				3. Mualaf
				4. Ibnu sabil
				5. Buka puasa bersama kaum dhuafa
				6. Jum'at Barakah

		BERDUA (Bedah Rumah Dhuafa)		Remhatilani ringan dan Remahartilani Berat
		BERUBAH (Bedah Rumah Ibadah)		Rehab Masjid
		TAMASA (Sunatan Masal)		Khitan missal
3	<b>Nusantara Tanggap (Kebencanaan)</b>	NUPD (NU Peduli Bencana)		Bantuan Kebencanaan
4	<b>Nusantara Bahagia (Kesehatan)</b>	MOBISNU (Mobil Sehat NU)		Antar jemput pasien dalam dan luar kota
		ASTANA (Anak Sehat Nusantara)		Bantuan Biaya Berobat
5	<b>Nusantara Terampil (Ekonomi)</b>	SANTER (Santri Terampil)		1. Pembekalan ketrampilan (NU SKILL)
				2. Bantuan Modal Usaha (NU Preneur)

Sumber : Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

b. Pentasharufan Berdasarkan Asnaf

Pentasharufan delapan (8) asnaf di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, antara yaitu :

- 1) Fakir (amat miskin)
- 2) Miskin (tidak mampu membiayai hidup)

- 3) Amil (pengurus atau orang yang mengelola zakat)
- 4) Muallaf (orang pertama yang baru masuk Islam)
- 5) Riqob (budak yang teraniaya)
- 6) Ghorim (orang yang terlilit hutang)
- 7) Sabilillah (urusan di jalan Allah), dan
- 8) Ibnu Sabil (musafir yang kehabisan bekal)

c. Tahap Pentasharufan ZIS di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

Pentasharufan yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain :

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, Upzis Nu Care Lazisnu membuat perencanaan yang isinya tentang rencana pengeluaran serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) disertai berbagai program-program. Adapun rencana program sekaligus pengembangannya sebagai berikut :

a) Rencana Pengeluaran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengeluaran kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM) direncanakan untuk beberapa kegiatan, antara lain :

- Rapat koordinasi rutin pengurus dan tim manajemen sebanyak 12 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan rutin setiap bulan.
- Melakukan kegiatan madrasah amil untuk UPZIS Kecamatan dan Kabupaten sebanyak satu kali.
- Rapat koordinasi rutin pengurus, tim manajemen dan UPZIS Kecamatan sebanyak 4 kali dalam satu tahun.
- Optimalisasi pengurus dan tim manajemen Nu Care Lazisnu Purbalingga sebanyak satu kali.
- Rakor incidental sebanyak 4 kali dalam satu tahun.
- Workshop untuk Upzis Kabupaten sebanyak 5 kali dalam satu tahun.

b) Rencana Pengeluaran Program Pentasharufan

Rencana pengeluaran program pentasharufan disesuaikan dengan pentasharufan tahun sebelumnya. Apabila rencana sebelumnya terlampaui atau minimal telah tercapai maka rencana selanjutnya jumlah pengeluaran dinaikkan. Sedangkan jika target tahun

sebelumnya belum tercapai maka target perencanaan pentasharufan masih sama.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini pelaksanaan program pentasharufan dana ZIS berdasarkan program dan berdasarkan asnaf. Pelaksanaan program di LAZISNU Purbalingga dilakukan dengan melibatkan semua pengurus mulai dari pengurus pusat yang terdiri dari tim pengurus dan tim manajemen hingga pengurus UPZIS Kecamatan dan pengurus ranting.

3) Tahap Pengkoordinasian

Dalam tahap pengkoordinasian pentasharufan dana ZIS LAZISNU Purbalingga melakukan rapat koordinasi dengan masing-masing pengurus UPZIS tingkat kecamatan baik secara offline maupun online, dan waktu yang fleksibel atau tidak ditentukan.

4) Alur Skema Permohonan Pentasharufan di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga

Sistem pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ini dilaksanakan secara kbergilir oleh petugas yang berkewajiban sesuai jadwal wilayah. Selain itu, adapun tata cara dalam permohonan program di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, yaitu :

- Pemohon yang ingin mengajukan surat permohonan melalui petugas ranting kecamatan.
- Petugas ranting menandatangani surat permohonan dari calon mustahik boleh secara langsung..
- Setelah surat permohonan dibuat serta ditandatangani oleh ranting kecamatan. Tahap selanjutnya yaitu surat permohonan diajukan ke Kecamatan untuk permohonan diajukann ke UPZIS Kecamatan untuk mendapatkan persetujuan petugas dan sekaligus di cap stempel agar lebih sah.
- Setelah mendapatkan persetujuan dengan dibubuhi tandatangan serta stempel 1 Upzis Kecamatan. Lalu surat permohonan diserahkan ke

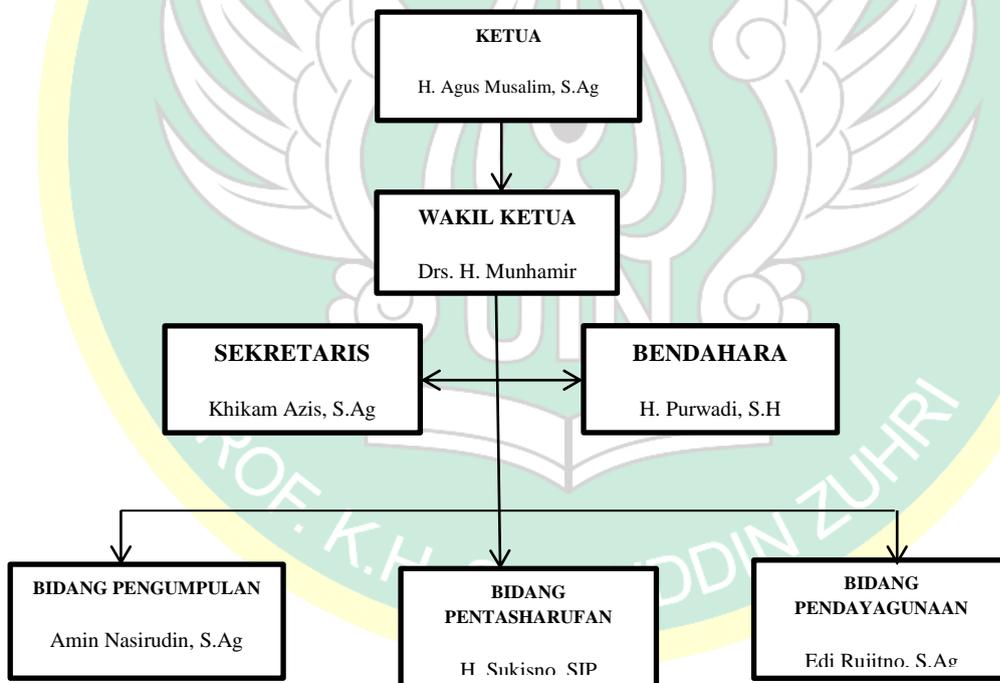
kantor Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga untuk dilakukan tahapan verifikasi berkas supaya valid dan tidak ada kesalahan.

- Setelah persetujuan verifikasi berkas, kemudian petugas melakukan meeting dan sekaligus ada petgs dari Tim Manajemen Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga untuk kaitanya dengan koordinasi penyaluran.
- Tahap terakhir yaitu penyaluran, kini penyaluran akan didampingi oleh petugas Upzis Ranting yang bertugas sesuai jadwal serta kepada calon mustahik di setiap rantingnya.

## 10. Struktur Organisasi Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

Gambar 1

### STRUKTUR KEPENGURUSAN UPZIS NU-CARE LAZISNU KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2019-2023



Sumber : Annual Report Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, 2019

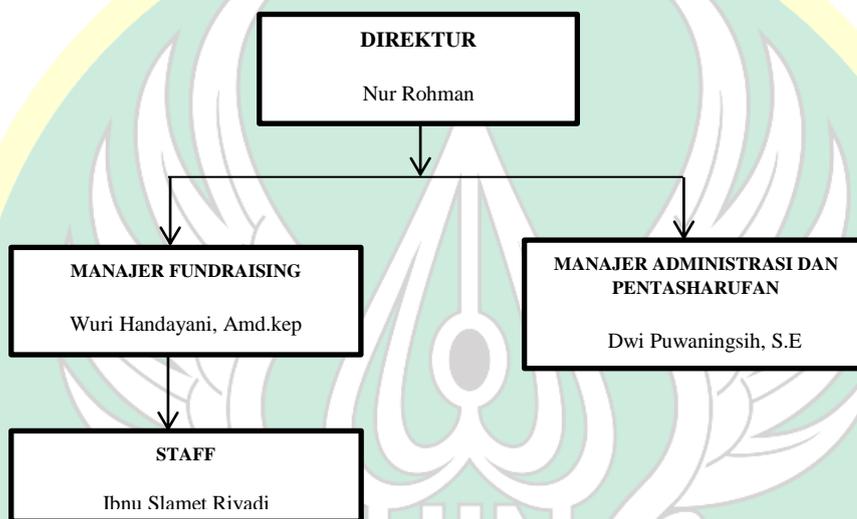
Tugas Kepengurusan secara umum yaitu :

- 1) Membuat rancangan program kerja serta kebijakan yang akan diberlakukan sesuai dengan prosedur

- 2) Tim manajemen Upzis Nu Care Lazisnu melakukan verifikasi data-data (Dokumen LAZISNU Purbalingga, 2019).

Gambar 2

**STRUKTUR TIM MANAJEMEN  
UPZIS NU CARE LAZISNU PURBALINGGA  
TAHUN 2019-2023**



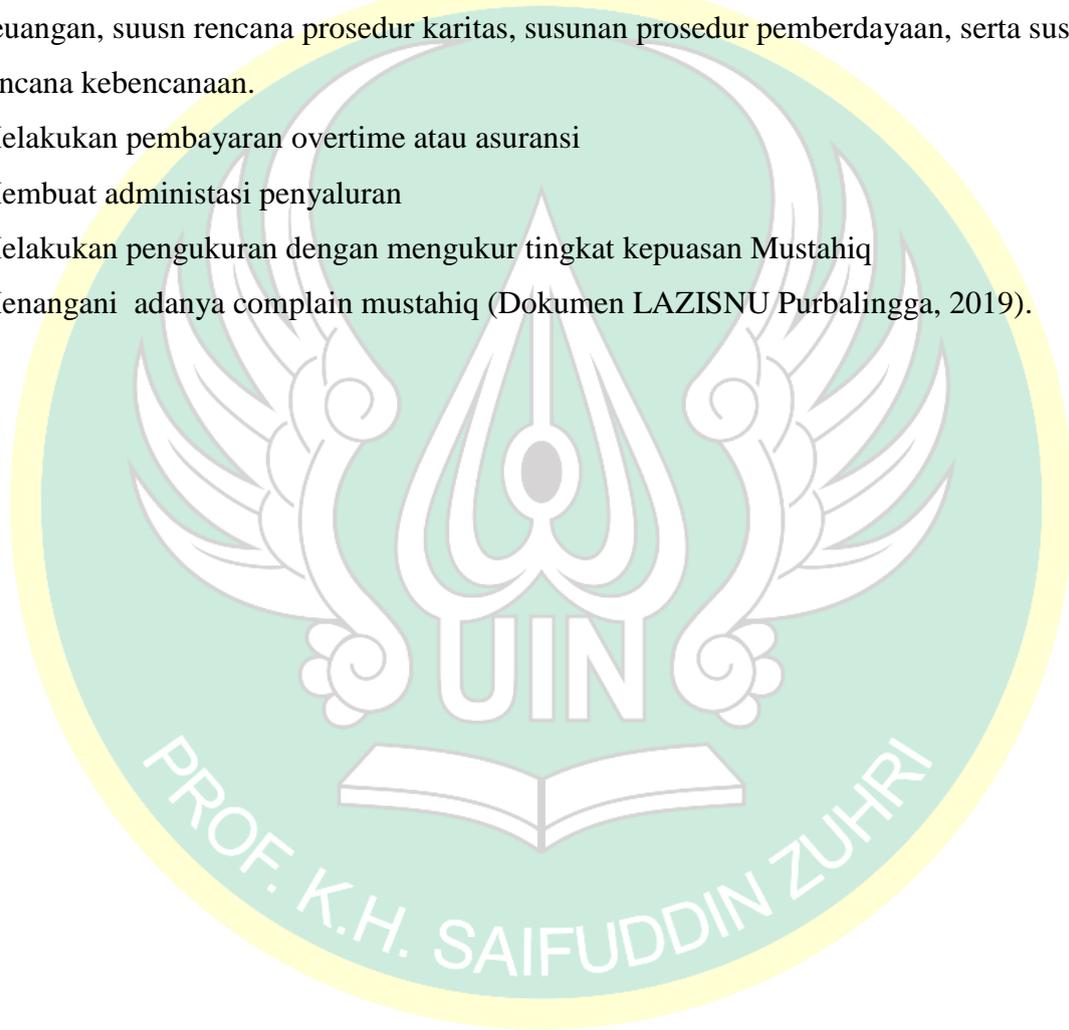
Sumber : Annual Report Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, 2019

Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Tim Manajemen di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

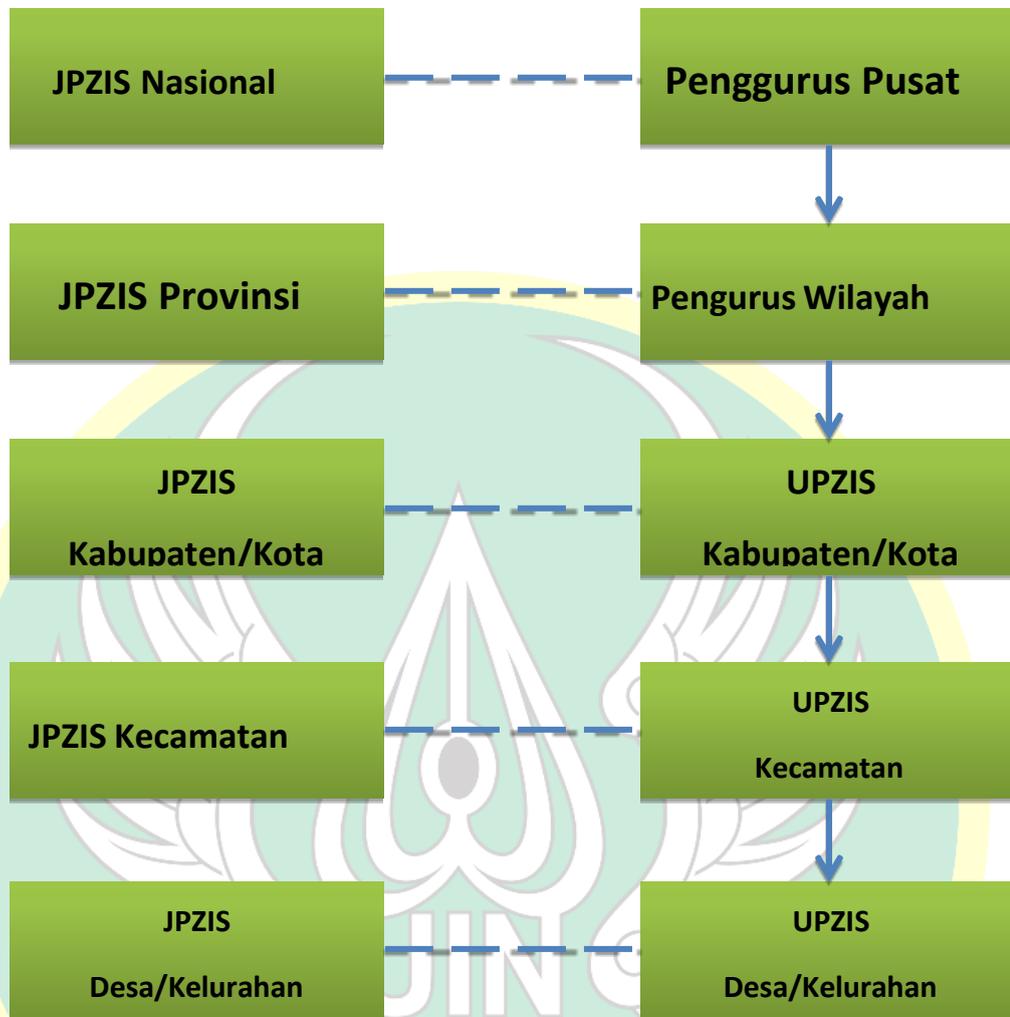
1) Bidang IT dan *Fundraising*

- a) Menerima layanan serta pemasaran Zakat Infak Shadaqah
- b) Penyusunan tentang pedoman pembentukan Zakat Infak Shadaqah
- c) Komunikasi mengenai pemasaran Zakat Infak Shadaqah
- d) Melayani pelayanan complain dengan muzakki muzakki
- e) Melayani pengukuran muzakki untuk mengetahui tingkat kepuasan
- f) Bertanggung jawab penuh dengan administrasi *fundraising*
- g) Memiliki aplikasi serta server guna menunjang

- h) Mengetahui pemeliharaan serta pengembangan aplikasi
  - i) Dibidang IT memberikan pelayanan
  - j) Mengawasi, mengontrol dalam penggunaan Laptop serta printer
  - k) Menjaga dalam keamanan pemeliharaan data
- 2) Bidang Pentasharufan dan Keuangan
- a) Melakukan penyusunan tentang penerimaan dana serta memverifikasinya
  - b) Membuat susunan prosedur *peety cash* atau jumlah pengeluaran, susunan rencana laporan keuangan, suusn rencana prosedur karitas, susunan prosedur pemberdayaan, serta susunan rencana kebencanaan.
  - c) Melakukan pembayaran overtime atau asuransi
  - d) Membuat administasi penyaluran
  - e) Melakukan pengukuran dengan mengukur tingkat kepuasan Mustahiq
  - f) Menangani adanya complain mustahiq (Dokumen LAZISNU Purbalingga, 2019).



## BAGAN STRUKTUR MANAJEMEN EKSEKUTIF



### Keterangan

1. PENGURUS PUSAT (PP) NU CARE-LAZISNU menjadi koordinator dan pelaksana di tingkat pusat dengan kebijakan berskala nasional.
2. Pengurus Wilayah (PW) NU Care Lazisnu adalah perpanjangan tangan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah PP NU Care Lazisnu di tingkat provinsi, membawahi dan menjadi coordinator struktur di bawahnya, PW NU Care Lazisnu dapat beroperasi dengan Surat Keputusan pengesahan sebagai perwakilan dari PP

NU Care Lazisnu, MENGACU KE Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

3. Unit Pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Upzis) Kabupaten/kota/luar negeri adalah perpanjangan tangan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah di tingkat kabupaten/kota dan perwakilan luar negeri. Struktur di internal NU adalah PC/PCI NU Care Lazisnu kabupaten/kota/luar negeri, Upzis kabupaten/kota/luar negeri dapat beroperasi dengan Surat Keputusan pengesahan sebagai Upzis dari PP NU Care Lazisnu.
4. Upzis kabupaten/kota berwenang membentuk atau mengesahkan Upzis kecamatan atas rekomendasi dan usulan MWC NU, Upzis kecamatan adalah perpanjangan tangan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah Upzis kabupaten/kota di tingkat kecamatan.
5. Upzis kecamatan berwenang membentuk atau mengesahkan Upzis kelurahan/desa atas rekomendasi dan usulan MWC NU. Upzis kecamatan adalah perpanjangan tangan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah Upzis kabupaten/kota di tingkat kecamatan. Upzis kelurahan/Desa (Ranting).
6. Jaringan Pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah (JPZIS) adalah jaringan pengelola zakat, infaq, dan shadaqah yaitu jejaring kultural Nahdlatul Ulama di seluruh Indonesia dan Luar Negeri yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari struktur NU Care Lazisnu pada setiap level. JPZIS dapat dibentuk di berbagai lembaga (Badan Otonom NU, Masjid Milik Daerah, korporasi, dan lain-lain) atau kelompok masyarakat disemua tingkatan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dan mendapatkan pengesahan melalui Surat keputusan dari struktur NU Care Lazisnu di masing-masing tingkatan (Annual Report, 2019)

## **B. Strategi Fundraising Program Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu**

### **Kabupaten Purbalingga**

#### **1. Sejarah Koin NU**

Gerakan Koin NU merupakan salah satu program kerja Nahdlatul Ulama (NU) yang dulu dirintis oleh K.H. Ma'ruf Islamuddin ditahun 2015. Gerakan Koin NU ini dulunya sering diilhami kegiatan yang serupa yang bertempat di Desa Naggerang Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi. kegiatannya yaitu dengan mengumpulkan Koin pecahan mata uang (rupiah), dimana dalam kurun waktu satu tahun bisa mendapatkann 300 sampai 500 juta, akan tetpai dana tersebut akan disalurkan baik itu untuk kegiatan maupun untuk orang yang berhak menerimanya. Dulu sebelum menjadi nama Koin NU disebut dengan sebutan gerakan seribu rupiah, bahasa tersebut diambil dari anak ranting Jetak, Ranting NU Pringanom MWC Masaran Sragen pada pertengahan di tahun 2015. Dibagikan 30 kotak kepada warga Nahdlatul Ulama (NU) untuk dibagikan, kemudian selama kurang lebih 35 hari kotak tersebut dihitung untuk hasil perolehannya. Dengan mendapat kabar gembira, hal ini di uji cobakan di MWC Karangmalang dengan menyebar 200 kotak sehingga memperoleh hasil kurang lebih 7,8 juta lalu berikutnya meningkat menjadi 1000 kotak yang tersebar hingga mendapatkan 21 juta hingga 30 juta rupiah. Hasil perolehan tersebut juga sama dengan MWC setempat yang nantinya hasil perolehan tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang akan dilakukan baik untuk banom maupun untuk kegiatan intenal eksternal lembaga.

Suksesnya Koin NU itupun terdengar sampai ke Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), beliau Bapak KH. Ma'ruf Islamuddin diundang untuk datang Jakarta untuk mempresentasikan apa saja yang sudah dilakukan sehingga Koin NU berhasil dilaksanakan sehingga sampai ke target. Bapak kh. Ma'ruf Islamuddin dan Tim diamanahi untuk membuat SOP tentang pelaksanaan dan mempresentasikan yang akan dilakukan ke daerah yang puncaknya

PBNU yang meresmikan Gerakan Koin NU. Sebagai persemiannya Gerakan Koin NU ini merupakan Gerakan Nasional yang diresmikan pada tanggal 14 April Tahun 0172 adapun aturan-aturan yang sudah tertera dalam undang-undang tentang akuntabilitas serta kredibilitas lembaga. Gerakan Koin NU resmi menjadi salah satu program dari Lembaga Amil Zakt Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama sebagai penggalangan dana, yang kemudian membentuk Upzis ditiap tingkat ranting kecamatan serta berjalan sesuai pembagian tugasnya.

Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga pertama mulai didirikan pada tahun 2010 yang dipimpin oleh Bapak H. Rohiman, S.Ag, M.H beliau merupakan ketua pertama Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga. Seiring berjalanya waktu, kepengurusan kedua dipimpin oleh Bapak Drs. Ma'bud Mu'awan tetapi pada saat menjalani kepengurusan beliau meninggal dunia dan digantikan oleh Bapak Hadi Wibowo sebagai penggantinya. Hingga telah berganti alih kepengurusan di Tahun 2016 – 2023 kepemimpinan di teruskan oleh Bapak H. Agus Musalim, S.Ag, M.H. Dengan kepengurusan ditahun 2016-2023 membentujklah program kerja Lazisnu Purbalingga, salah satunya yaitu program Gerakan Koin NU (Wawancara Bapak H.Agus Musalim, 2022).

Dari situlah muncul gagasan mengumpulkan dana dengan bersedekah (infaq) melalui Koin NU . Gerakan Koin Kin NU merupakan gerakan nahdliyin untuk mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah-rumah nahdliyin dengan memberikan Kotak Infaq berukuran 9x9 cm disetiap rumah warga nahdliyin dengan harapan agar setiap warga mengisi kotak tersebut dengan uang koin (recehan). Melihat bentuk kecil terdapat filosofi di dalamnya yaitu :

- a. Pada Itba' logo NU terdapat bintang berjumlah sembilan
- b. Pada Itba' para walisongo terdapat jumlah Sembilan yang tersohor
- c. Sembilan angka terdapat keistimewaan tersendiri yaitu berapapun angka yang dikalikan dengan angka kecuali nol pasti jumlahnya Sembilan serta apabila ditambahkan jumlahnya pun akan Sembilan.

## 2. Strategi *Fundraising* Program Gerakan Koin NU di Lazisnu

### Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wuri Handayani, Amd.kep selaku Manajer Fundraising dan sekaligus merangkap sebagai koordinat wilayah fundraising. Adapun beberapa strategi yang dapat dijelaskan antara lain :

#### 1) Merumuskan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Dalam halnya SOP dibentuk untuk membuat petugas (jemput bola) koin NU karena akan mempermudah jalannya program koin NU dari mulai pengumpulan koin NU, Pengelolaan, dan pendistribusian dana melalui Program Koin NU yang ada di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga.

#### 2) Membentuk Kordinator Wilayah Fundraising

Membentuk coordinator wilayah dalam pelaksanaan program fundraising Koin NU sangatlah penting. Tujuan dibentuknya coordinator untuk mempermudah dalam hal informasi dari Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga kaitanya untuk pelaksanaan program Koin NU yang ada disetiap ranting kecamatan. Dalam hal ini baik untuk jalanya program tersebut. Koordinator wilayah mempunyai peran dan tugas untuk bertanggung jawab sepenuhnya atas penghimpunan yang diwakilkan coordinator wilayah yaitu menjamin kelancaran pengambilan koin dari rumah warga hingga keranting dan disetorkan ke kantor Upzis Nu Care Lazisnu sesuai dengan pembagian sebesar 27,5% untuk dikelola.

#### 3) Pembukuan yang transparan

Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting, khususnya kepercayaan masyarakat ha ini sangat tinggi akan suatu lembaga pengelola dana infaq. Dalam program tersebut pengelola melkaukan pembkuan yang jelas dan transparan dalam hal pembuatan laporan keuangan, melakukan pertanggungjawaban setiap bulan yang dibuat, sehingga menghasilkan pengelolaan yang akuntabel dan transparan membuat masyarakat percaya dengan Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga dan merasa aman saat melakukan gerakan Program Koin NU.

### 3. Implementasi Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU Lazisnu Purbalingga

Adapun implementasi yang dilakukan oleh lembaga tidak akan dapat berjalan dengan maksimal tanpa adanya *fundraising*. Karena fundraising merupakan kuncinya. Adanya keberhasilan fundraising akan lebih lengkap bila dilengkapi dengan pendayagunaan serta pendistribusian yang baik dan dilakukan dengan melihat kondisi atau keadaan pada saat itu.

Adapun penghimpunan dana di Lazisnu Kabupten Purbalngga memiliki 2 (dua) mazam strategi yaitu :

#### a. Strategi *Fundraising Online*

##### 1) Metode Digital

Stategi *fundraising* menggunakan media digital yaitu dilakukan menggunakan perangkat elektronik yang didalamnya memuat data muzakki, data mustahik, serta data pengimpunan Zakat Infak Shadaqah. Karena dengan bertransaksi digital akan memudahkan dalam hal pelayanan. Adapun metode melalui online yaitu :

##### a) Website

Website merupakan strategi *fundraising* online yang sangat sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang. Adapaun alamat website dan email yang dipunyai Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga adalah :

Website : [purbalingga.nucarelazisnu.org](http://purbalingga.nucarelazisnu.org)

Email : [info@nucarelazisnu.org](mailto:info@nucarelazisnu.org)

##### b) Sosial Media

Sosial media meruapak sebuha media untuk melakukan strategi fundraising, sosial media ini banyak digubakan oleh masyarakat diseluruh dunia, sehingga informasi apapun terserap cepat dan *up to date*. Karena perkembangan digital yang semakin maju. Lazisnu Kabupaten Purbalingga memiliki akun media sosial antara lain yaitu :

Instagram : lazisnupurbalingga  
 Facebook : Lazisnu Purbalingga  
 Youtube : Nu Care Lazisnu Purbalingga

## 2) Transfer Via ATM / Mobil Banking

Muzakki dan Munfiq yang ingin membayarkan zakat, infaq, dan sedekah ataupun donasi yang lain bisa lebih mudah, cepat dengan transfer melalui via ponsel mobile banking atau ATM diseluruh jaringan seperti ATM BRI, ATM Bank Jateng, ATM Mandiri, BMT BMK, dan BPRS.

## 3) Metode *Payroll System*

Zakat melalui payroll system merupakan sebuah bentuk pelayanan zakat pemotongan gaji seorang karyawan, yang telah bersedia untuk dipotong sebesar 2,5 %. Tujuannya untuk memudahkan dalam hal memunaikan zakat, menjadi tertib tepat sasaran untuk program disitribusikannya.

## 4) Metode Aplikasi

a) Internal Platform, merupakan aplikasi yang dimiliki oleh Lazisnu yang dinamakan NU Cash dan Koin NU, yang tujuannya untuk mempermudah membayar zakat melalui aplikasi yang sudah tersedia.

b) Eksternal Platform, merupakan aplikasi yang dibuat oleh orang lain untuk membayarkan zakat melalui aplikasi yang bekerja sama dengan azisnu seperti QRIS, OVO, GOJEK, dan GOPAY.

## b. Strategi *Fundraising Offline*

Selain menggunakan strategi online, tetapi juga menggunakan offline, karena tidak semua orang mengerti perkembangan internet maupaun jangkauan internet diwilayah tertentu. Dalam pelayanan yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga yaitu dengan beberapa program layanan dalam penggalangan dana, khususnya strategi fundraising.. Adapaun strategi fundraising yang tidak langsung antara lain:

## 1) Metode Konvensional

### a) Program Koin NU

Program Koin NU ini adalah salah satu program kerja dari lembaga pengelola zakat, khusus untuk Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabuapten Purbalingga khususnya bagi masyarakat Nahdlatul Ulama. Adapun penggalangan dana atau penghimpunan dari Koin NU dengan membagikan kaleng-kaleng, adapun pengambilannya dari petugas ranting kecamatan mengambil secara kolektif kemudian untuk perhitungannya sekalian dihitung berapa perolehannya yang nantinya akan disetorkan kepada petugas fundraising wilayah yang di kabupaten. Adapun pembagian prosentase hasilnya yaitu 50% untuk ranting kecamatan, 22,5% untuk Upzis kecamatan, serta 27,5% untuk Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga.

Dana infaq khususnya Koin NU ini ada tahun 2017 dimulainya atau diberlakukannya Koin NU ini, diperoleh dari jumlah 18 Ranting NU yang ada di Kabupaten Purbalingga. Selain itu perolehan di catan, setiap pencatatan diberikan kartu sebagai tanda penyetoran dan di catat selama penyetoran masih aktif dari

Hasil penghimpunan dari dana Koin NU nantinya akan digunakan untuk kepentingan masyarakat khususnya Nahdlatul Ulama untuk setiap masing-masing tingkatan. Bnetuk kemanfaatan dana Koin NU Lazisnu diantaranya : untuk santunan anak yatim, bantuan kesehatan, banuan pendidikan bagi santri atau siswa yang berpretasi dan kegiatan untuk menguatkan kelembagaan NU nya.

### b) Transfer Bank

Untuk mempermudah muzakki maupun munfiq dari lembaga pengelola zakat memfasilitasi dalam hal pembayara melalui transfer bank. Dalam hal ini akan lebih mudah untuk bertransaski (donator) dan munfiq Lazisnu Kabupaten

Purbalingga dengan Buana Mitra Kartika (BMT) untuk memfasilitasi autodebet nasabah yang ingin membayarkan zakatnya setiap bulan. Adapun rekening Lazisnu Purbalingga yaitu : 0074-01-025104-53-1 (BRI), 112-01-05145 (BMT BNK), 101-10-00120 (BPRS), 2-027-18529-3 (Bank Jateng), 7140350944 (Mandiri Syariah).

c) Layanan Jemput Zakat

Pelayanan yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga bisa dilakukan dengan layanan jemput zakat dengan cara mustahik dan munfiq meminta zakatnya secara langsung.

d) Langsung Tunai

Pelayanan juga dapat dilakukan langsung ke Lazisnu Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jl. May Jend Pandjaitan No. 01 Purbalingga dengan bertemu secara langsung dengan petugas yang nantinya akan diberikan slip pembayaran sebagai bukti.

e) Via ATM

Pelayanan juga dilakukan leat transfer ATM, pastikan nomor rekeningnya kemudian lakukan konfirmasi setelah pembayraan.

f) JPZIS

JPZIS merupakan singkatan dari Jaringan Pengelola Zakat, Infaq, Shadaqah. JPZIS ini tersebut merupakan jejaraing kultural Nahdlatul Ulama sebagai penguatan serta peningkatan peran muslimat NU bagi masyarakat.

1. Metode Kemitraan

Lazisnu Kabupaten Purbalingga dalam melakukan fundraising dana ZIS, juga melakukan kerjasama mitra dengan instansi atau lembaga formal mapun non formal. Lazisnu Kabupaten

Purbalingga menjalin hubungan dengan berbagai sekolah maupun pondok pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Purbalingga.

### **C. Evaluasi Fundraising Program Gerakan Koin NU Yang Telah Diterapkan oleh Lazisnu Kabupaten Purbalingga**

Evaluasi merupakan suatu perencanaan yang akan dilakukan secara bertahap untuk menilai suatu program kerja dimana program kerja tersebut akan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Tujuan dari evaluasi ini untuk meningkatkan kualitas baik dari sisi pelayanan program maupun sisi penghimpunannya.

Dalam hal ini untuk mendukung program kerja Lazisnu Purbalingga yang berkaitan dengan penghimpunan khususnya program Koin NU. Lazisnu purbalingga melakukan evaluasi satu bulan sekali atau dua bulan sekali kaitanya dengan fundraising Koin NU kesetiap ranting yang dalam penghimpunannya masih minimal dan kurang aktif. Karena perlu adanya motivasi dan dorongan. Selain itu untuk ranting MWC yang penghimpunannya sudah baik akan dievaluasi untuk ditingkatkan terus. Karena program Koin NU sangat berpotensi untuk dihimpun, sehingga nantinya dari hasil penghimpunannya akan disalurkan baik pendistribusian atau pentasharufanya untuk mustahik atau yang penerima manfaat.

### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Fundraising Dalam Program Koin NU di Lazisnu Kabupaten Purbalingga**

Pada lembaga pengelola zakat Upzis Nu Care Lazisnu Kabupate Purbalingga dalam halnya pengelolaan zakat baik dalam pengelolaan maupun penghimpunan Koin NU mengalami perkembangan secara baik, namun belum begitu sempurna. Karena dari pengelolaan ataupun penghimpunana yang dilakukan mengalami beberapa faktor, diantaranya faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun dianatranya faktor pendukung halnya dalam penghimpunan Koin NU dan beberapa faktor penghambat dalam penghimpunan Koin NU, antara lain:

#### **1. Faktor Pendukung Lazisnu Kabupaten Purbalingga**

Adapun hal pendukung dalam penghimpunan atau fundraising khususnya Program Koin NU yang ada di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga:

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu, 12 Januari 2020, dengan Ibu Wuri Handayani, Amd.kep selaku Manajer Fundraising di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga :

*“Lokasi atau tempat yang strategis, hal ini memudahkan muzakki dan munfik untuk membayarkan zakatnya ke Upzis Nu Care Purbalingga. Tidak hanya itu, memudahkan juga bagi rating kecamatan untuk menyetorkan Koin NU hasil penghimpunanya Karena pada dasarnya penduduk purbalingga mayoritas Nahdliyin, Berdasarkan data yang ada di BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Purbalingga memiliki jumlah penduduk mencapai kurang lebihnya 18.000 jiwa. Nah hal ini juga merupakan suatu peluang bagi petugas Lazisnu. Selain itu, Lazisnu juga bekerjasama dengan mitra Lazisnu dengan bertujuan adanya mitra untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS maupun Koin NU. Selain itudi setiap ranting MWC terdapat JPZIS yang dapat membantu penghimpunan Koin NU, hal tersebut menjadi lebih efektif lagi kaitnya dengan penghimpunan”.*

Selain itu, hal pendukung yang lain adanya :

a. Legalitas Hukum yang jelas

Adapaun lembaga pengelola zakat Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ini sudahlah sangat mealksanakan kewajiban serta tanggungjawab dalam hal pengelolaan zakat infak shadaqh (ZIS) serta penghimpunan Koin NU ini juga atas izin dari operasional pemerintah melalui Kementerian Agama RI, sehingga mampu menghimpun dana zakat infak shadaqah (ZIS) sesuai dengan undang-undang pengelolaan zakat.

b. Program Gerakan Koin NU

Program gerakan Koin NU merupakan ciri khas dari Lazisnu Kabupaten Purbalingga. Karena Program Koin NU merupakan program keunggulan. Hal tersebut melihat mayoritas masyarakatnya Nahdlatul Ulama. Hasil perolehan akan disalurkan kepada yang

berhak penerima dari program Lazisnu sangat bermanfaat untuk membantu masyarakat yang kurang mampu.

c. Manajemen Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah yang baik

Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga dalam mengelola dana zakat infak shadaqah maupun menghimpun dana Koin NU jugamemikirkan dari hal perencanaan, penghimpunan dana-dananya, serta melaksanakan pendistribusian dengan menggunakan prinsip MANTAP serta sistem keuanganya yang sudah teraplikasikan yang sesuai dengan PSAK 109 oleh petugas Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga serta tersistem menajdi satu dengan aplikasi yang dipunyai oleh lemabaga ang dinamakan NUCOS (NU Care Operating System)

d.Memanfaatkan Media Sosial dan Rekening Bank

Lazisnu Kabupaten Purbalinga memanfaatkan media sosial guna mempromosikan lembaga kepada masyarakat supaya mengerti dan lebih mudah untuk mengaksesnya terkait informasi dari Lazisnu kabupaten Purbalingga. Selain itu Lazisnu juga melayani pembayaran zakat, infak, dan shadaqah maupun Koin NU melalui transfer melalui rekening. Karena dapat mempermudah lebih cepat bagi masyarakat yang ingin membayar zakatnya.

2. Faktor Penghambat Lazisnu Kabupaten Purbalingga

Dalam hal prakteknya yang dilakukan oleh Lazisnu Purbalingga terkait fundraising Koin NU yang sudah matang tetap saja ada kendala atau hambatan ketika melakukan program Koin NU tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wuri Handayani, Amd,kep selaku Manajer Fundraising di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga :

*“Dalam melakukan penghimpunan atau fundraising khususnya program Koin NU itu terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM), ditambah lagi MWC Kecamatan kurang kooperatif dalam hal mengkampanyekan program Koin NU terhadap masyarakat setempat, sehingga hasil peroleh Koin NU berkurang, dan juga dana yang terhimpun di Upzis Kecamatan digunakan untuk kepentingan yang lain*

*tidak disetorkan ke Upzis Nu Care Lazisnu untuk dikelola sebagaimana pembagiannya sebesar 27,5%”.*

Akan tetapi, minimumnya jumlah SDM berpengaruh juga terhadap penyaluran pendistribusian atau pentasharufan yang akan dilakukan kurang efektif. Hal ini menjadikan tugas dan tanggung jawabnya bertambah. Di tahun 2019 sampai 2020 disitulah muncul *covid-19*, hal tersebut menyebabkan lumpuhnya akses perekonomian dari berbagai bidang sektor. Sehingga muzakki atau munfiq juga mengaloi penurunan keadaan keterbatasan ekonomi. Maka dari itu sangatlah mempengaruhi hasil perolehan penghimpunan dana yang ada.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi fu pelaksanaanya serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam melakukan program gerakan Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga. Berikut hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Strategi fundraising dan sistem pelaksanaan yang dilakukan oleh Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga yaitu dengan cara merumuskan SOP, Membentuk Koordinator wilayah, dan Pembukuan yang transparan. Selain penghimpunan petugas Upzis pun melakukan evaluasi kepada ranting yang kurang aktif dan yang aktif tetap diberi dorongan agar penghimpunannya lebih meningkat terus setiap tahunnya.

Faktor-faktor pendukung adanya program Koin NU di Upzis Nu Care Lazisnu Purbalingga yaitu adanya legalitas hukum yang jelas, manajemen pengelolaan ZIS yang baik, dan memanfaatkan media sosial dan rekening yang baik untuk penghimpunannya. Sedangkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga saat penghimpunan program Koin NU yaitu minimalnya jumlah sumber daya manusia (SDM), dan kurangnya koorperatif MWC ranting untuk mensosialisasikan program Koin NU terhadap masyarakat setempat.

#### **B. Saran**

Setelah mengambil keputusan, untuk penelitian yang lebih baik lagi maka penulis mengajukan beberapa saran, yakni :

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah strategi fundraising lain agar penelitiannya menghasilkan gambaran yang lebih luas lagi mengenai masalah.

Bagi Kantor Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga, dala

menghimpun dana (*fundraising*) Koin NU harus memiliki dorongan dan motivasi yang lebih besar lagi agar masyarakat bertambah semangat dan terdorong kesadarannya untuk mengumpulkan koin serta menanamkan rasa ikhlas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Zainul Anwar, dkk. 2019. "Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pada Pengelola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara" . *Jurnal CIMAE : Coference on Islamic Management Accounting and Economics*).
- Abidah, Atik. 2016. Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo.
- Arraniri, Iqbal. 2014. *Manajemen Strategi : Dilengkapi dengan Studi Kasus Manajemen Strategi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Assauri, Sofian 2013. *Strategic Management Sustainable Copetitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budio, Sesro. 2019. " Strategi Manajemen Sekolah", dalam *Jurnal Menata Volume 2, Nomor 2* .
- Hakim, Abdul. 2015. Pengelolaan Zakat Pertanian Di Lazisnu Kabupaten Kendal. *Jurnal Wahana Akademika, Vol.2 No.2*.
- Hidayah, Ririn Nur. 2017. Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan dalam Menarik Minat Donatur untuk Menyalurkan Dana Zakat Infak Sadaqah Wakaf (ZISWAF). *Jurnal Intelegualitas, Volume 06 Nomor 01*.
- Hidayat,Nur. 2020. "Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syaif Hidayatullah Jakarta Vol.7 No.8*.
- Huda, Miftahul. 2013. "Model Manajemen Fundraising Wakaf". *Jurnal Ahkam Vol.XIII, No 1, Januari*.
- Iqbal Rafiqi, & Mahtuhal Faizah. 2021. "Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten Pamekasan". *Journal of Islamic Faculty of Economics and Business Universitas Islam Nahdatul Ulama (UNISNU) Jepara, 39*.
- Iqbal, Muhammad. 2019." Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional". *Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol.20 Nomor 1*.
- Kalida, Muhsin. 2004. Fundraising Dalam Studi Pengembangan Lemabag Kemasyarakatan. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol.V, No 2 Desember*.
- Kamaliah, Qanita. 2015. Metode Fundraising Dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (Lazis) PT.Garuda Indonesia. *Skripsi*.
- Kharimah, Ismiyautl. 2019. Pengaruh Program KOIN NU LAZISNU Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonopolo.Skripsi.Semarang
- Khairina, Nazlah. 2019. Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *At-Tawassuth, Vol IV No.1* .
- Kurniawan, Nurul. 2020. Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan KOIN NU di LAZISNU Jambi.
- Lutsfiah, Siti. 2019. Strategi Fundraising Di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya.
- Marwing, Arman. 2015. Pendekatan Peningkatan Fundraising Zakat. *An-Nisbah, Volume 2, Nomor 01 Oktober*.

- Mas'ut, Bhasarendra dan Muhammad. 2019. "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq oleh LAZISNU Cabang Nganjuk" . *Jurnal Conference of Islamic Management Accounting and Economics Vol.2 , FEBI UNISNU Jepara*.
- Mukri, Mikmin. 2021. Infaq Dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan Dan Hikmah).
- Kharimah, Ismiyautl. 2019. Pengaruh Program KOIN NU LAZISNU Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonopolo. Skripsi. Semarang
- Kurniawan, Nurul. 2020. Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan KOIN NU di LAZISNU Jambi.
- Maulana, Ridhotul Rizki. 2020. Analisis Program KOIN NU Peduli Dalam Pengelolaan Infaq Pada LAZISNU MWC Klonjen Kota Malang. *Skripsi Malang : Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Malang*.
- Muddzakkir, Cholid. 2020. Analisis Strategi Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di LAZISNU MWC Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Keislaman Vol 1 No 1*.
- Mustaqim, Muh Khufidhil. 2019. Strategi Fundraising Program Kaleng Sedekah LAZISNU Kendal (Studi Kasus Pada NU Care-LAZISNU Cabang Kendal. *Skripsi Fakultas Ekonomi Islam FEB UIN Walisongo Semarang*.
- Nazila, Intan Puri. 2019. Strategi Progam Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin NU) Di Lazisnu Porong Kabupaten Sidoarjo. Skripsi. Sidoarjo.
- Purnamasari, Andiny Indah. 2016. Strategi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Dalam Meningkatkan Minat Dari Budaya Baca Masyarakat.
- Rachmasari, Yessi. 2021. "Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia (Fundaising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia)". *Social Work Junal*.
- Rahmi Septiyani, dkk. 2018. Telaah Strategi Fundraising Wakaf Tunai Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Economics & Business Sharia*.
- Ridwan, Murtadho. 2016. "Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana ZIS Upz Desa Wonoketingal Karanganyar Demak". *Jurnal Penelitian, Vol.10, No.2 Agustus*.
- Rohmat Agung. 2018. Strategi Optimalisasi Fundraising Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat OPSEZI (tahun 2011-2015). *Jurnal IJIEB : Indonesia Journal of Islamic Economics and Business*.
- Sami, Abdus. 2014. "Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya". *Jurnal Jestt Vol.1 No.3* .
- Sanwani, Titiek Herwanti. 2017. "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wattamwil". *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 2, Nomor 1*.

- Soepardi, Edy Mulyadi 2005. "Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang Menderita Kerugian)". *Jurnal Mimbar Volume XXI No.3* .
- Suparman. 2009. "Strategi Fundaising Wakaf Uang". *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 2*.
- Susanti, Ramona Dui. 2018. "Stategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzaki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung". *Skripsi*. Lampung : Lazisnu Lampung.
- Susilawati, Nilda. 2018. Analisis Model Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah Di Lembaga Zakat. *Jurnal Al-Intaj Volume.4, Nomor 1*.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifulloh, Muhammad Asep. 2020. "Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (Laz Harfa) Banten".
- Tamam, Ade Badru. 2017. "Strategi Fundraising Dana ZIS Pada Lazis Nu Kota Bogor Tahun 2017". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah .
- Ulpah, Mariya. 2021. "Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak dan Shadaqoh Pada Lazismu Jakarta". *Madani Syari'ah, Volume 4 Nomor 2*.
- Wulandari, Anisa Ayu. 2021. Pengelolaan Dana Filantropi Islam Pada MasaTanggap Darurat Bencana (Studi pada Gerakan Koin NU di Nu-Care Lazisnu Temanggung Jawa Tengah).
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf. 2014. *Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS UPZIS NU CARE LAZISNU KABUPATEN PURBALINGGA

1. Bagaimana sejarah didirikannya Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana struktur kepengurusan Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
3. Apa visi dan misi Upis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
4. Apa saja program kerja dari Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
5. Bagaimana strategi *fundarising* yang dilakukan terkait program Koin NU ?
6. Strategi apa saja yang dilakukan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
7. Kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi fundraiser ?
8. Apakah ada evaluasi dari setiap *fundarising* yang dilakukan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
9. Bentuk evaluasi apa saja yang di terapkan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penghimpunan Koin NU ?
11. Dari tahun berapa program Koin NU dilakukan ?

## HASIL WAWANCARA

### Wawancara Ketua Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

Nama Informan : Agus Musalim, S.Ag  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Ketua Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga  
Alamat : Karanggedang, Bukateja  
Hari : Kamis, 13 Januari 2022  
Pukul : 09.00-10.00 WIB

Pertanyaan : Bagaimana sejarah didirikannya Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?

Jawaban : Awal mula didirikannya Upzis NU Care Lazisnu ini di tahun 2014, dulu belum terstruktur dan belum berjalan lancar. Kemudian dipimpin oleh Bapak Drs.Ma'bud Mu'wan tetapi seiring berjalannya beliau wafat dan digantikan oleh Bapak Hadi Wibowo pada saat itu. Setelah kepengurusan berakhir di tahun 2016 diteruskan oleh Bapak Agus Musalim. Kemudian dipenguruskan saya menyusun program kerja dan yang lain-lain. Selain itu, kami juga membentuk beberapa tim manajemen. Tim ini terdiri dari direktur, manajer keuangan, manajer fundraising, dan staff. Seiring berjalannya kepengurusan saat ini sudah berjalan lancar dan baik. Sehingga penghimpunan dana dan dana yang lain sudah ditangani dengan baik juga.

Pertanyaan : Bagaimana struktur kepengurusan Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?

Jawaban : Untuk struktur kepengurusan saya terdiri dari tujuh (7) orang kepengurusan, diantaranya ada ketua, sekretaris, bendahar, serta tim manajemen yang terdiri dari 4 orang. Adapun untuk fundraising ada petugasnya masing-masing untuk setiap kecamatannya.

Pertanyaan : Apa visi dan misi Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?

Jawaban : Untuk Upzis NU Care Lazisnu Purbalingga ini mempunyai visi yaitu bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya) yang didayagunaakan secara amanah dan professional untuk kemndirian umat. Sedangkan untuk visinya ada tiga (3) yaitu yang pertama mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah secara professional dengan rutin dan tepat sasaran. Yang kedua mengumpulkan atau menghimpun dan mendayagunakan dana ZIS secara professional transparan tepat guna dan tepat sasaran. Yang ketiga yaitu menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

## HASIL WAWANCARA

### Wawancara Direktur Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

- Nama Informan : Nur Rohman
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Direktur Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga
- Alamat : Kaligondang
- Hari : Jum'at, 14 Januari 2022
- Pukul : 11.00-12.00WIB
- Pertanyaan : Kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi fundraiser ?
- Jawaban : Ya, dia paham tentang apa yang disebut fundraising serta bagaimana tugas-tugasnya
- Pertanyaan : Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
- Jawaban : Pastinya ada, karena setiap program dan tentunya melaksanakan kegiatan dari kami ada evaluasi, evaluasi tersebut biasanya dua (2) minggu sekali ataupun bisa satu (1) bulan sekali. Evaluasi itu penting dilakukan karena bisa mengukur sejauhmana program tersebut bisa tercapai atau tidaknya.
- Pertanyaan : Bentuk evaluasi apa saja yang diterapkan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?
- Jawaban : Dari kami biasanya evaluasinya seperti rapat intern sebagai bahan pertimbangan agar nantinya saat ada kegiatan lebih baik lagi

## HASIL WAWANCARA

### Wawancara Manajer *Fundraising* Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten

#### Purbalingga

Nama Informan : Wury Handayani, S.Kep  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Manajer Fundraising Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten

Purbalingga

Alamat : Purbalingga  
Hari : Kamis, 13 Januari 2022  
Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

Pertanyaan : Apa saja program kerja dari Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga ?

Jawaban : Ada program dibidang fundraising dan program dibidang penthasarufan. Dibidang fundarising adapun programnya penggalangan dana melalui rekrutmen **muzakki** dan *munfiq*, optimalisasi penggalangan dana melalui Koin NU, penggalnggan dana incidental atau momen PHBI, serta menerima donasi barang (Natura) Sedangkan bidang pentasharufan ada program Berdua (Bedah Rumah Dhuafa), program Mobisnu (Mobil Sehat NU), Program Nusantara Terampil (Ekonomi), program Baberkah (Berbagi Berkah), program Nusantara Bisa Besantra (Beasiswa Santri dan Siswa Nusantara)

Pertanyaan : Bagaimana strategi fundarising terkait dana Koin NU yang dilakukan ?

Jawaban : Adapun strateginya dari kami juga membentuk koordinator wilayah agar memudahkan para muzakki dan munfiq bisa berkomunikasi. Seain itu strateginya terbagi

menjadi dua, ada yang offline dan online. Ketika melakukan offline bisa langsung datang ke kantor ataupun juga bisa langsung tunai ataupun cara-cara yang sudah dilakukan oleh kami. Sedangkan untuk online bisa transfer melalui ATM, atau bisa menggunakan aplikasi NU Cash dan Koin NU. Aplikasi tersebut bisa digunakan untuk keperluan pembayaran, bisa juga melalui scan Qris yang sudah disediakan oleh kantor.

Pertanyaan : Apa saja strategi yang dilakukan oleh Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga terkait Koin NU ?

Jawaban : Menggunakan strategi fundraising online bisa menggunakan website, transfer via ATM atau mobile banking, menggunakan aplikasi, media platform seperti scan qris. Sedangkan strategi fundraising offline bisa menggunakan metode konvensional melalui program Koin NU, layanan jemput zakat, langsung tunai ditempat, melalui JPZIS, serta bisa menggunakan metode kemitraan

Pertanyaan : Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan fundraising Koin NU ?

Jawaban : Lokasi atau tempat yang strategis, hal ini memudahkan muzakki dan munfik untuk membayarkan zakatnya ke Upzis Nu Care Purbalingga. Tidak hanya itu, memudahkan juga bagi rating kecamatan untuk menyetorkan Koin NU hasil penghimpunannya. Karena pada dasarnya penduduk Purbalingga mayoritas Nahdliyin, Berdasarkan data yang ada di BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Purbalingga memiliki jumlah penduduk mencapai kurang lebihnya 18.000 jiwa. Nah hal ini juga merupakan suatu peluang bagi petugas Lazisnu. Selain itu, Lazisnu juga bekerjasama dengan mitra Lazisnu dengan bertujuan adanya mitra untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS maupun Koin NU. Selain itu di setiap ranting MWC terdapat JPZIS yang dapat membantu penghimpunan Koin NU, hal tersebut menjadi lebih efektif lagi kaitnya dengan penghimpunan. Sedangkan faktor penghambatnya itu dalam melakukan penghimpunan atau fundraising khususnya program Koin NU itu terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM), ditambah lagi MWC Kecamatan kurang kooperatif dalam

hal mengkampanyekan program Koin NU terhadap masyarakat setempat, sehingga hasil peroleh Koin NU berkurang, dan juga dana yang terhimpun di Upzis Kecamatan digunakan untuk kepentingan yang lain tidak disetorkan ke Upzis Nu Care Lazisnu untuk dikelola sebagaimana pembagiannya sebesar 27,5%



## Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

### Wawancara Dengan Narasumber Bapak H.Agus Musalim Selaku Ketua Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga



### Wawancara Dengan Narasumber Ibu Wuri Handayani, S.Kep Selaku Manajemen Fundraising



Kantor Layanan Muzakki dan Mustahik Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga



Ruang Kerja Pegawai Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga



# Brosur Profil Upzis Nu-Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga

**PROGRAM KERJA UPZIS  
NU CARE – LAZISNU  
KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN 2018-2023**

**I. BIDANG FUNDRAISING**

1. Penggalangan dana ZIS melalui Rekrutmen Muzaki dan Muafiq
2. Optimalisasi penggalangan dana melalui Koin NU (Kotak Infaq NU).
3. Penggalangan dana Insidental / Momen PHBI.
4. Menerima donasi barang (NUTURA )

**II. BIDANG PENTASHARUFAN**

**A. Program BERDUA (Bedah Rumah Dhuafa)**

Solusi pengentasan kemiskinan melalui bantuan biaya perbaikan rumah yang memenuhi syarat kesehatan bagi keluarga fakir miskin.

**B. Program MOBISNU (Mobil Sehat NU)**

Merupakan layanan antar jemput pasien baik kontrol rutin maupun rawat inap.

**C. Nusantara Terampil (Ekonomi)**

Program bantuan pembekalan keterampilan kepada warga NU berupa bantuan biaya pelatihan.

**VISI**

"Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (ZIS, CSR, dan Dana sosial lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat".

**Standard Mutu Kerja**

"Berindak Dengan MANTAP"

Bahwa dalam memberikan layanan kepada Umat UPZIS NU Care Lazisnu berindak Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

**LEGALITAS**

1. SK MENKUMHAM RI NO : AHU-319/AH.02.01 TAHUN 2008 TGL 24 JUNI 2008
2. SK MENKOP UKM : SURAT TANDA TERDAFTAR PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NO : 27/6/BL/SITP/2009
3. SK MENTERI AGAMA RI NO : 255 TH 2016 TENTANG PEMBERIAN IZIN KEPADA YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA SEBAGAI AMIL ZAKAT BERSKALA NASIONAL



**NU CARE - LAZISNU  
PURBALINGGA**

OFFICE :  
GEDUNG PCNU PURBALINGGA  
JL. DI PANJAITAN NO 60  
PURBALINGGA LOR

@lazisnupurbalingga  
LazisNu Purbalingga  
081215331500  
NUR ROHMAN

**UNIT PENGELOLA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH  
NU CARE-LAZISNU  
KABUPATEN PURBALINGGA**

**TABEL JENIS HARTA & KETENTUAN WAJIB ZAKAT**

NO	JENIS HARTA	INSIQ	BIAYAKAN ZAKAT	KETERANGAN
1.	Emas & Perak	80 gram emas 999 gram perak	2,5 %	Dibayarkan setelah dimiliki selama 200 (dua ratus) (2) masa haul
2.	Hadai Pemukiman	1 rumah 200 kg gabung/200 kg beras	10 % bagian dari bagian dibayarkan biaya produksi dan gang termasuk yang membudai	Dibayarkan saat proses dibayarkan biaya produksi dan gang termasuk yang membudai
3.	Pertanggungan	Saluran pendapatan 50 gram emas / gram perak	2,5 % atau total saat dibayarkan	Dibayarkan setelah dimiliki (bersihkan selama satu tahun penuh) (1) masa haul
4.	Tabung (bank) rekening	Saluran pendapatan 50 gram emas / 200 gram perak	2,5 % atau total saat dibayarkan	Dibayarkan setelah dimiliki (bersihkan selama satu tahun penuh) (1) masa haul
5.	Hadiah	Saluran pendapatan 500 kg gabung / 200 kg beras	10 % atau bruto/total setelah dibayarkan	Dibayarkan setelah dimiliki (bersihkan selama satu tahun penuh) (1) masa haul
6.	Penghasilan bulanan	Saluran pendapatan 5 gram emas / 20 kg gabung/20 kg beras	2,5 %	Dibayarkan setiap menerima setoran/hasil pembagian keuntungan (bersihkan)
7.	Pertambahan pemilikan, laba/biaya		10 %	Dibayarkan saat menerima
8.	Uang	1.000.000 atau 20.000.000 atau 40.000.000 atau 60.000.000 atau 80.000.000 atau 100.000.000 atau 120.000.000 atau 140.000.000 atau 160.000.000 atau 180.000.000 atau 200.000.000 atau 220.000.000 atau 240.000.000 atau 260.000.000 atau 280.000.000 atau 300.000.000 atau 320.000.000 atau 340.000.000 atau 360.000.000 atau 380.000.000 atau 400.000.000 atau 420.000.000 atau 440.000.000 atau 460.000.000 atau 480.000.000 atau 500.000.000	1.000.000 atau 2.000.000 atau 3.000.000 atau 4.000.000 atau 5.000.000 atau 6.000.000 atau 7.000.000 atau 8.000.000 atau 9.000.000 atau 10.000.000 atau 11.000.000 atau 12.000.000 atau 13.000.000 atau 14.000.000 atau 15.000.000 atau 16.000.000 atau 17.000.000 atau 18.000.000 atau 19.000.000 atau 20.000.000 atau 21.000.000 atau 22.000.000 atau 23.000.000 atau 24.000.000 atau 25.000.000 atau 26.000.000 atau 27.000.000 atau 28.000.000 atau 29.000.000 atau 30.000.000 atau 31.000.000 atau 32.000.000 atau 33.000.000 atau 34.000.000 atau 35.000.000 atau 36.000.000 atau 37.000.000 atau 38.000.000 atau 39.000.000 atau 40.000.000 atau 41.000.000 atau 42.000.000 atau 43.000.000 atau 44.000.000 atau 45.000.000 atau 46.000.000 atau 47.000.000 atau 48.000.000 atau 49.000.000 atau 50.000.000	1.000.000 atau 2.000.000 atau 3.000.000 atau 4.000.000 atau 5.000.000 atau 6.000.000 atau 7.000.000 atau 8.000.000 atau 9.000.000 atau 10.000.000 atau 11.000.000 atau 12.000.000 atau 13.000.000 atau 14.000.000 atau 15.000.000 atau 16.000.000 atau 17.000.000 atau 18.000.000 atau 19.000.000 atau 20.000.000 atau 21.000.000 atau 22.000.000 atau 23.000.000 atau 24.000.000 atau 25.000.000 atau 26.000.000 atau 27.000.000 atau 28.000.000 atau 29.000.000 atau 30.000.000 atau 31.000.000 atau 32.000.000 atau 33.000.000 atau 34.000.000 atau 35.000.000 atau 36.000.000 atau 37.000.000 atau 38.000.000 atau 39.000.000 atau 40.000.000 atau 41.000.000 atau 42.000.000 atau 43.000.000 atau 44.000.000 atau 45.000.000 atau 46.000.000 atau 47.000.000 atau 48.000.000 atau 49.000.000 atau 50.000.000

**Foto kegiatan UPZIS NU CARE LAZISNU PURBALINGGA**



**D. Program BEBERKAH (Berbagi Berkah)**

Bentuk konsistensi masyarakat dalam berbagi kebaikan, kebahagiaan, dan keberkahan sebagai representasi dari kehidupan sosial keagamaan di Nusantara. Sub Program BEBERKAH :

1. Bantuan Biaya Berobat
2. Bantuan Biaya Hidup (Lansia)
3. Bantuan Keagamaan
4. Bantuan Muafaf
5. Bantuan Ibtm Sabal

**E. Nusantara Bisa BESANTARA (Beasiswa Satri dan Siswa Nasantara).**

Pemberian bantuan biaya pendidikan kepada santri dan siswa kurang mampu baik tingkat MI, Mts dan MA ataupun sederajat.

**F. NUPB (NU Peduli Bencana)**

Kepedulian terhadap daerah terdampak bencana alam berupa penggalangan dan penyaluran bantuan baik berupa uang maupun barang.

## Strategi Fundraising Koin NU



## Lampiran 2 Kwitansi Penyetoran Koin NU

**KWITANSI**



No. Kwitansi	693813	No. HP	6281327354459
ID Donatur	23302	Tgl. Transaksi	13/01/2022
Nama Donatur	H. MUHADIR	NPWP	-
Alamat Donatur	DESA KARANG SENTUL KABUPATEN PURBALINGGA	NPWZ	999.2.001516

**Ringkasan Transaksi**

Nama Program	Nominal Satuan	Kuantitas	Keterangan	Total Transaksi (IDR)
- Koin NU	Rp. 100.000,00	1	-	Rp. 100.000,00
<b>Total</b>				<b>Rp. 100.000,00</b>

Terbilang : Seratus ribu rupiah

Terima kasih atas kepercayaan kepada Lazisnu Purbalingga untuk mengelola Zakat, Infaq atau Sedekah Bapak/Ibu. Semoga menjadi pembersih Harta, Jiwa dan Amal Jariyah Bapak/Ibu sekeluarga

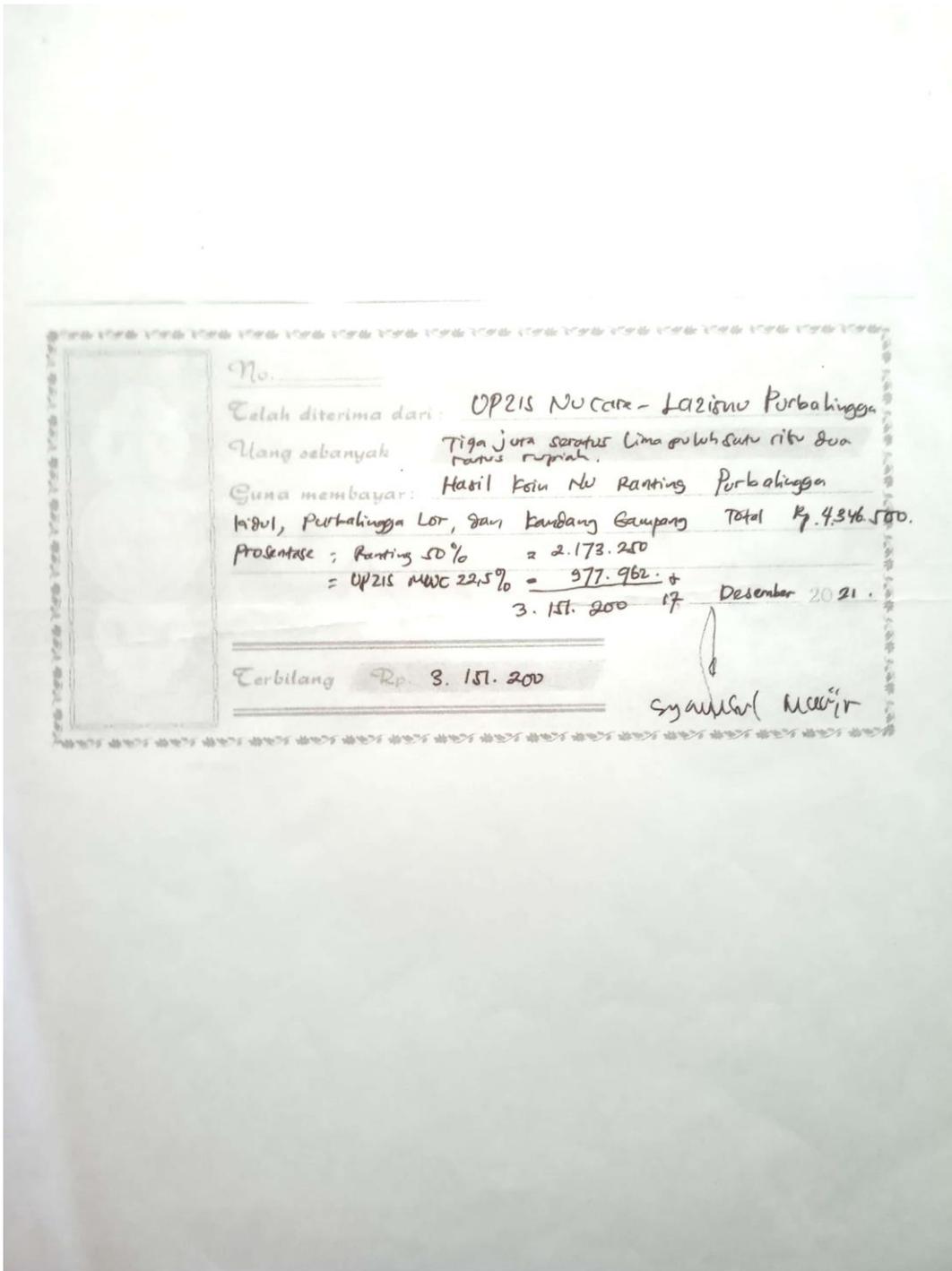
Dengan ini, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dana yang ditunaikan melalui Lazisnu Purbalingga bukan bertujuan untuk pencucian uang (money laundry) dan bukan bersumber dari dana tindak kejahatan lainnya.

Yang Membayarkan

Yang Menerima



**Lampiran 3 Bukti Kwitansi Saat Penyetoran Koin NU**



**Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris**

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9773/2018

This is to certify that

<b>Name</b>	: NUR LELAELISA
<b>Date of Birth</b>	: PURBALINGGA, September 16th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

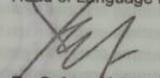
1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 47

**Obtained Score** : 484

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 11th, 2018  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Subur, M.Ag.**  
NIP: 19670307 199303 1 005

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ١٧.٥١ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٨/٩٧٧٣

منحت الى	الاسم	: نور لياليسا
المولودة	: بيوربالعفا، ١٦ سبتمبر ١٩٩٩	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٠
	فهم العبارات والتراكيب	: ٥٠
	فهم المقروء	: ٥٢
	النتيجة	: ٥٠٥

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور مسور، الماجستير،  
رقم التوظيف: ١٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧

  
ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 6 Sertifikat BTA-PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/9135/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NUR LELAELISA**  
**NIM : 1720156873**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 05 Jan 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 7 Sertifikat PPL



The certificate is titled "Sertifikat" in a large, stylized orange font. It is issued by the "KEMENTERIAN AGAMA" (Ministry of Religion) and the "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO". The certificate number is "Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021". It is based on a meeting of the Academic Panel of the Practical Experience Program (PPL) at the Faculty of Economics and Islamic Business of UIN Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient is "Nama : Nur Lela Lisa" with "NIM : 1817204032". The certificate is for the "Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto" during the "Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021". The certificate is signed by "Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag" (Dean of the Faculty of Economics and Islamic Business) and "H. Sochim, Lc., M.Si" (Head of the Laboratory FEBI). The date of issuance is "Purwokerto, 15 Oktober 2021".

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.lainpurwokerto.ac.id

**Sertifikat**

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nur Lela Lisa  
NIM : 1817204032

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

**LAZAL-IRSYAD PURWOKERTO**

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag*  
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI  
*H. Sochim, Lc., M.Si*  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 15 Oktober 2021

Lampiran 8 Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4692/III/2021

Diberikan Kepada:

**NUR LELAE LISA**  
 NIM: 1817204032

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 16 September 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 25 April 2021  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-



Lampiran 9 Sertifikat PBM



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www:febli@lainipurwokerto.ac.id

**Sertifikat**

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nur Lelaelisa  
NIM : 1817204032

Dinyatakan Lulus dengan Nilai **88 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 15 Oktober 2021

  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

  
**H. Sochimih, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Lelaelisa
2. NIM : 1817204032
3. Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 September 1999
4. Alamat Rumah : Purbalingga
5. Nama Orang Tua
  - Ayah : Akhmad Supangat
  - Ibu : Sulistiowati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Nusa Harapan Lamuk
  - b. SD/MI : SD Negeri 1 Lamuk
  - c. SMP/MTs : MTs Ma'arif NU 10 Krenceng
  - d. SMA/SMK/MA : SMA Negeri 1 Kejobong
  - e. S1 : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Angkatan 2018
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Darur Abror Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Puwokerto
- b. Pondok Zakat dan Wakaf (POZA) UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
- c. Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi (ADIKSI) UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

### D. Pengalaman Magang

- a. BAZNAS Kabupaten Purbalingga
- b. LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto
- c. LAZISNU Kabupaten Purbalingga

d. BAZNAS Kabupaten Banyumas

Purwokerto, 18 Januari 2022

Nur Lelaelisa





## AKAD

### Penerima Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2021

*"Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu,  
sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah.*

*Tangan Allah di atas tangan mereka ..."*

*(QS. Al Fath: 10)*

*Bismillahirrahmanirrahim,*



Pada hari ini, saya berakad untuk Program **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2021**

Nama : Nur Lelaelisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1817204032  
Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Program/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Strata (S1/S2/S3) : S1  
Judul Riset : Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU Di Upzis Nu-Care  
Lazisnu Kabupaten Purbalingga.

Saya menyatakan siap menerima **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan bantuan dana riset, dengan jumlah sesuai ketentuan BANAS (Skripsi 4 juta rupiah; Tesis 7 juta rupiah; Disertasi 10 juta rupiah).
2. **Hasil Penelitian wajib dikirimkan** sebanyak 1 eksemplar ke: kantor Lembaga Beasiswa BAZNAS, Town House Cimanggu Residence Blok B 8, Jalan Perdana Raya, Budi Agung, RT.15/RW.4, Kedung Badak, Tanah Sereal, Bogor, Jawa Barat - 16164. Telp: 0812-1273-1549. Jam Buka: Senin - Jumat; pukul 08.00 - 17.00 WIB,
3. **Hasil penelitian diserahkan** paling lambat: S1 tanggal 25 Agustus 2022. S2 dan S3 tanggal 25 November 2022
4. Soft copy hasil riset (1 dokumen pdf) wajib dikirimkan ke e-mail [lbb@beasiswa.baznas.go.id](mailto:lbb@beasiswa.baznas.go.id)
5. Hard copy dan soft copy yang dikirimkan harus sudah lengkap dalam 1 file pdf (cover, lembar pengesahan, daftar isi, hasil penelitian, daftar pustaka) dan hard cover untuk hard file sesuai ketentuan kampus.
6. **Mencantumkan informasi** bahwa penelitian dilakukan dengan biaya BAZNAS pada dokumen



- riset maupun dokumen publik lainnya.
7. Mengizinkan BAZNAS melakukan publikasi riset melalui media sosial BAZNAS
  8. Belum wisuda saat menandatangani akad ini
  9. Apabila tidak mengumpulkan hasil penelitian sesuai batas waktu yang telah ditentukan, wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.

Akad ini berlaku sejak ditandatangani.

Demikian akad ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditanda tangani pada:  
Purwokerto, Senin, 13/12/2021



( Nur Lelaelisa )

Catatan: Tanda tangan di atas materai Rp10.000,00

Tanda Tangan Saksi:

1. Dosen Pembimbing

( H. Sochimín, Lc, M.Si )

(085726434466)

2. Sri Nurhidayah, Kepala Lembaga Beasiswa BAZNAS

.....\*\*

.....\*\*\*

**SURAT REKOMENDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

**(Perekomendasi)**

Nama : Rahmini Hadi, S.E., M.Si  
NIK : 19701224 200501 2001  
Instansi/Tokoh : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jabatan /Peran : Kepala Jurusan Managemen Zakat dan Wakaf  
Nomor HP : 081579 45441  
Hubungan dengan calon : Dosen Pembimbing dengan Mahasiswa

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

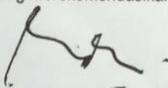
**(Calon pendaftar beasiswa)**

Nama : Nur Lelaelisa  
NIK : 3303035609990004  
Nomor HP : 0895603448387  
Usia : 22 Tahun  
Nama Ayah/ibu : Akhmad Supangat/Sulistiowati

bahwa yang bersangkutan memiliki semangat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikannya dengan beberapa keterangan pendukung sebagai berikut (alasan saudara merekomendasikan):

Purwokerto, 13 Oktober 2021

Yang merekomendasikan

  
Rahmini Hadi, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Berkenaan dengan kelengkapan pendaftaran Beasiswa Riset BAZNAS Tahun 2021. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lelaelisa  
NIK : 3303035609990004  
No HP : 0895603448387  
Nama Orang Tua/Wali : Akhmad Supangat  
No HP Orang tua/Wali : -

Menyatakan bahwa:

1. Saya saat mendaftar Beasiswa Riset BAZNAS telah mendapatkan izin dari orang tua/Wali (istri/suami bila telah menikah),
2. Saya saat mendaftar Beasiswa Riset BAZNAS masih menyusun riset dan belum sidang/munaqosah riset tugas akhir, dan belum menyelesaikan sidang hingga/terhitung dari tanggal 30 Oktober 2021,
3. Saya saat mendaftar Beasiswa Riset BAZNAS tidak sedang menerima dana riset dari beasiswa dan instansi lain kecuali dana riset dari beasiswa tersebut masih kurang,
4. Saya bila diterima sebagai peserta Beasiswa Riset BAZNAS bersedia mengikuti setiap pelatihan pengembangan diri yang BAZNAS fasilitasi untuk Saya,
5. Saya saat mendaftar Beasiswa Riset BAZNAS memberikan informasi yang benar, dan bersedia menerima konsekuensi yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 13 Oktober 2021

Mengetahui Saksi,



Akhmad Supangat  
(istri/suami bila telah menikah)

Saya yang menyatakan,



Nur Lelaelisa